

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA DALAM MENULIS KARANGAN DESKRIPSI PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SDI TINGGIMAE
KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

**SULTAN HASANUDDIN
NIM 10540 9013 14**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2018



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **SULTAN HASANUDDIN**
NIM : 10540 9013 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Metode Pembelajaran *Reciprocal Teaching*
terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Menulis Karangan
Deskripsi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V
SDI Tunggima'e Kecamatan Somba Opu Kabupaten
Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Oktober 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Andi Sukri Swamsuri, M.Hum.

Dr. Abdul Munir K., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Abib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD

Ajiem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 1148913



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **SULTAN HASANUDDIN**, NIM **10540 9013 14** dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 181/Tahun 1440 H/2018 M, tanggal 19 Muharram 1440 H/29 September 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 04 Oktober 2018.

Makassar, 24 Muharram 1440 H
04 Oktober 2018 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Dosen Penguji :
 1. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum. (.....)
 2. Dr. Hj. Rosmini Madeamin, M.Pd. (.....)
 3. Dr. Syafruddin, M.Pd. (.....)
 4. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : **SULTAN HASANUDDIN**
NIM : 10540 9013 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Metode Pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap
Hasil Belajar Siswa dalam Menulis Karangan Deskripsi pada
Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDI Tinggimae
Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.**

Makassar, Agustus 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum

Dr. DRS. Abdul Munir, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 1148913



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **SULTAN HASANUDDIN**
NIM : 10540 9013 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Metode Pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Menulis Karangan Deskripsi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, skripsi ini dinyatakan telah layak untuk diujikan di hadapan Tim Penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, Agustus 2018

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Andi Sukri Svamsuri, M.Hum

Dr. DRS. Abdul Munir, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM: 860 934



NBM: 1148913

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Judul : “Pengaruh Metode Pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Menulis Karangan Deskripsi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.”

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Sultan Hasanuddin
NIM : 10540 9013 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi ini saya ajukan didepan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri,
Bukan merupakan jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun. Dengan perjanjian ini saya buat
dengan penuh kesadaran.

Makassar, Oktober 2018

Yang membuat pernyataan

Sultan Hasanuddin
NIM: 10540 9013 14



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

SURAT PERJANJIAN

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai dengan selesainya skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (Tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat dalam penyusunan skripsi saya).
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir (1), (2), dan (3) maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Oktober 2018

Yang membuat pernyataan

Sultan Hasanuddin

NIM: 10540 9013 14



**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 ☎ (0411) 860 132 Makassar 90221/http://www.fkip-unismuh.info

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Sultan Hasanuddin**
NIM : 10540 9013 14
Judul Skripsi : **Pengaruh Metode Pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Menulis Karangan Deskripsi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.**
Pembimbing : **1. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.**
2. Dr. DRS. Abdul Munir, M.Pd.

No	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
----	------------------	------------------	---------------------

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 1148913



**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 ☎ (0411) 860 132 Makassar 90221/http://www.fkip-unismuh.info

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Sultan Hasanuddin**
NIM : 10540 9013 14
Judul Skripsi : **Pengaruh Metode Pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Menulis Karangan Deskripsi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.**
Pembimbing : 1. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum.
2. **Dr. DRS. Abdul Munir, M.Pd.**

No	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
----	------------------	------------------	---------------------

Catatan :

Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 1148913

MOTO

Segala sesuatu yang baik, selalu datang disaat yang terbaiknya. Tepat waktu. Tidak datang lebih cepat, pun tidak datang lebih lambat. Itulah kenapa rasa sabar harus disertai dengan keyakinan.

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan Hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap (Q.S. Al-Insyirah:6-8)

Kupersembahkan karya sederhana ini terkehusus buat kedua orang tuaku sebagai tanda bakti cinta dan kasih sayangku, kepada saudara-saudaraku tercinta yang selalu memberikan semangat, berkorban dan selalu mendoakanku. Doa dan kasih sayang kalian menjadi penyemangat untukku dalam menggapai cita-cita.

Bingkisan sayang sekaligus penghargaan kepada Orang-orang yang mencintaiku dengan segenap harapan terbaik dan doa serta kebanggaan mereka untukku selamanya.

ABSTRAK

Sultan Hasanuddin. 2018. *Pengaruh Metode Pembelajaran Reciprocal Teaching terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Menulis Karangan Deskripsi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh H. Andi Sukri Syamsuri dan Abdul Munir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode *reciprocal teaching* dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen bentuk *Pretest Posttest Design* yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen tanpa adanya kelas pembanding (kelas kontrol). Satuan eksperimen dalam penelitian ini adalah siswa Kelas V sebanyak 20 orang.

Keberhasilan proses pembelajaran ditinjau dari aspek, yaitu: ketercapaian ketuntasan hasil belajar bahasa Indonesia dalam menulis karangan deskripsi siswa secara klasikal dan aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran dikatakan berhasil jika aspek di atas terpenuhi.

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap hasil belajar siswa terhadap metode *reciprocal teaching* positif, pemahaman materi dan konsep dari bahasa Indonesia dengan metode *reciprocal teaching* ini menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari pada sebelum menggunakan metode *reciprocal teaching*. Hasil analisis statistik inferensial menggunakan rumus uji-t, diketahui bahwa nilai t_{Hitung} yang diperoleh adalah 15,98 dengan frekuensi $dk = 20 - 1 = 19$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{Tabel} = 2,093$. Jadi, $t_{Hitung} > t_{tabel}$ atau hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa pengajaran metode *reciprocal teaching* dalam pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai pengaruh dari pada sebelum menggunakan metode *reciprocal teaching*

Kata kunci: Pra eksperimen, *reciprocal teaching*.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Penulis mengucapkan Puji dan Syukur kehadiran Allah swt, atas berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal yang berjudul “*Pengaruh Metode Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Menulis Karangan Deskripsi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*” dirampungkan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah swt sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua, Ibunda Salma dan Ayahanda Ma'in telah rela berkorban tanpa pamrih dan penuh kasih sayang dalam membesarkan, mendidik serta mendoakan keberhasilan penulis, yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan disertai segala pengorbanan yang tulus dan ikhlas selama penulis menempuh bangku kuliah hingga penyelesaian skripsi ini.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan kepada selaku pembimbing pertama Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum., dan selaku pembimbing kedua Dr. Drs. Abdul Munir, M.Pd, yang dengan sabar, tekun dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan serta saran-saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi berlangsung.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada: Dr. H Abd Rahman Rahim, SE., MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan Sitti Fithriani Saleh, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Jurusan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) serta seluruh dosen dan staf pegawai prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis

Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah SDI Tinggimae kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa serta staf guru-guru yang telah memberikan izin, bantuan, dan bimbingan selama penulis mengadakan penelitian di SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada murid-murid kelas V yang telah aktif berpartisipasi selama penulis melakukan penelitian.

Penulis juga haturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada sahabat-sahabatku yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu serta rekan seperjuangan mahasiswa S1 PGSD Unismuh Makassar angkatan 2014, khususnya kelas A 2014 terima kasih atas kebersamaan dalam suka maupun duka dan yang telah banyak membantu memberikan semangat selama penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, sehingga dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin, yarrobal 'alamin.

Makassar, Agustus 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
KARTU KONTROL BIMBINGAN.....	vi
MOTO.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penulisan.....	6
D. Manfaat Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka	
1. Hasil Penelitian yang Relevan	7
2. Belajar dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.....	8
3. Komponen Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.....	16

4.	Hasil Belajar.....	18
5.	Metode Pembelajaran <i>Reciprocal Teaching</i>	19
6.	Pengaruh <i>Reciprocal Teaching</i>	21
7.	Langkah-Langkah Metode <i>Reciprocal Teaching</i>	22
B.	Kerangka Pikir.....	25
C.	Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian.....	28
B.	Variabel dan Desain Penelitian	28
C.	Populasi dan Sampel	29
D.	Defenisi Operasional Variabel.....	31
E.	Prosedur Penelitian.....	31
F.	Instrumen Penelitian.....	33
G.	Teknik Pengumpulan Data.....	34
H.	Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Hasil Penelitian.....	39
B.	Pembahasan.....	50
BAB V PENUTUP		
A.	Simpulan.....	52
B.	Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....		54
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		56
RIWAYAT HIDUP.....		107

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal.
3.1 Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia.....	36
4.1 Statistik Skor Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa (<i>Pretest</i>).....	39
4.2 Tingkat Penguasaan Materi <i>Pretest</i>	40
4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia.....	41
4.4 Statistik Skor Hasil Belajar (<i>Posttest</i>).....	42
4.5 Tingkat Penguasaan Materi <i>Posttest</i>	42
4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia.....	43
4.7 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Murid.....	44
4.8 Analisis skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal.
2.1. Bagan Kerangka Pikir	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di bangku sekolah dasar adalah awal dalam mencari ilmu untuk melanjutkan ke jenjang berikutnya. Melalui pendidikan, kepribadian seseorang akan terbentuk. Di bangku sekolah dasar, siswa akan memperoleh banyak ilmu dan berbagai keterampilan. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam jenjang pendidikan sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia diberikan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap positif dalam berbahasa. Tujuan lain pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa mampu berkomunikasi dengan benar, baik secara lisan ataupun tertulis dan siswa mampu menyampaikan gagasan-gagasan yang ada di pikirannya melalui interaksi yang baik dengan masyarakat.

Salah satu keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh siswa dari sekolah dasar adalah keterampilan berbahasa yang baik, karena bahasa merupakan modal terpenting bagi manusia. Dalam Metode Pembelajaran bahasa Indonesia, ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa, keterampilan ini, antara lain: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek berbahasa ini saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Bagaimana seorang anak akan bisa menceritakan sesuatu setelah ia membaca ataupun setelah ia mendengarkan. Begitu pun dengan menulis.

Namun, dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi pada aspek keterampilan menulis. Dimana menulis merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga tidak dapat diragukan lagi, Metode Pembelajaran menulis harus benar-benar diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

Pembelajaran menulis di SD dikelompokkan menjadi dua, yaitu menulis permulaan di kelas rendah (kelas 1-3) dan menulis lanjutan di kelas tinggi (kelas 4-6). Salah satu

Kompetensi Dasar yang harus dicapai oleh siswa kelas V SD yaitu menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan, dan di dalamnya termuat indikator untuk kompetensi menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

Dengan siswa mampu menguasai indikator tersebut tujuan pembelajaran akan berjalan sesuai dengan harapan. Siswa akan dengan mudah menulis karangan. Mereka akan menjadi penulis yang handal dan mendapatkan banyak keuntungan dari keterampilan menulisnya tersebut.

Salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah supaya peserta didik kreatif menggunakan bahasa untuk berbagai tujuan. Kreativitas berbahasa salah satunya adalah melalui kegiatan menulis. Keterampilan menulis sangat penting bagi kehidupan manusia. Tidak hanya dalam lingkup pendidikan melainkan juga dalam kehidupan bermasyarakat. Keterampilan menulis digunakan untuk mencatat, merekam, meyakinkan, melaporkan atau menginformasikan, dan mempengaruhi orang lain atau dalam hal ini ialah pembaca. Selain itu, menulis menjadi kebutuhan hidup untuk mengekspresikan ide atau gagasan seseorang untuk menggambarkan sesuatu yang ia rasakan. Gagasan ide dapat dituangkan melalui tulisan, salah satunya bisa dalam bentuk karangan deskripsi.

Setiap karangan memiliki sifat khusus. Salah satu karangan yang mempunyai sifat khusus adalah karangan deskripsi. Karangan deskripsi berhubungan dengan pengalaman pancaindra seperti penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan perasaan yang dideskripsikan secara detail tentang ciri-ciri fisiknya, suaranya, dan perasaannya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, khususnya di kelas V, diketahui bahwa kondisi kemampuan menulis karangan deskripsi siswa masih rendah. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi. Hal ini dapat

dilihat dari karangan deskripsi siswa. Setiap mendapat tugas untuk menulis karangan deskripsi, mereka masih banyak yang belum paham bagaimana menulis karangan yang benar, sehingga hasil karangan deskripsi siswa masih banyak yang salah. Adapun kekurangan tersebut disebabkan oleh: 1) kurangnya perbendaharaan kosakata yang dikuasai siswa; 2) belum bisa memaksimalkan pancaindra dalam menulis karangan deskripsi; 3) metode ceramah yang diterapkan oleh guru selama ini hanya memposisikan siswa sebagai objek belajar, bukan subjek belajar; 4) tingkat kesadaran siswa untuk berlatih sendiri masih jarang dilakukan.

Untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan produktif, perlu menggunakan Metode, pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat. Dengan menggunakan Metode, pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat diharapkan siswa mampu berpikir, mengobservasi, dan menganalisis sesuai dengan kemampuan siswa sendiri. Siswa belajar bukan hanya mampu menghafal dan menirukan pendapat orang lain tetapi siswa diharapkan mempunyai pendapat sendiri dan pemahaman sendiri hasil dari pola penalarannya. Guru harus bisa menciptakan inovasi-inovasi dalam memberikan suatu pelajaran sehingga siswa memaksimalkan hasil belajar yang mereka dapat dalam dunia persekolahan. Hal tersebut menjadi tantangan dan pekerjaan rumah bagi guru dan orang-orang yang terlibat secara tidak langsung dalam meningkatkan mutu pendidikan Indonesia.

Dengan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka guru harus mengambil tindakan, yakni dengan mencari dan menggunakan suatu pendekatan/ metode pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berpotensi memperbaiki pembelajaran bahasa Indonesia, sehingga meningkatkan minat, hasil belajar dan sikap siswa terhadap pembelajaran tersebut. Dengan demikian guru dapat menggunakan Metode Pembelajaran *reciprocal teaching*.

Pembelajaran *reciprocal teaching* merupakan salah satu metode pembelajaran yang memiliki manfaat agar tujuan pembelajaran tercapai melalui kegiatan belajar mandiri dan peserta didik mampu menjelaskan semuanya kepada pihak lain.

Metode *reciprocal teaching* menunjukkan bagaimana strategi pembelajaran langsung dapat meningkatkan pengaruh dari sebuah teknik yang berhubungan dengan pembelajaran kelompok kecil. *Reciprocal teaching* merupakan strategi belajar melalui kegiatan mengajarkan teman. Strategi ini membuat siswa berperan sebagai guru menggantikan peran guru untuk mengajarkan teman-temannya (Muslimin Ibrahim, <http://www.kpicenter.org/indek>). Guru lebih berperan sebagai Metode yang menjadi contoh, fasilitator (memberi fasilitas) yang memberikan kemudahan dan pembimbing yang melakukan *scaffolding*. *Scaffolding* adalah bimbingan yang diberikan oleh orang yang lebih tahu terhadap orang yang kurang atau belum tahu, misalkan guru kepada siswa atau siswa yang pandai dengan siswa lain yang kurang pandai.

Dengan demikian dapat dikemukakan bahwa metode pembelajaran *reciprocal teaching* dapat meningkatkan potensi kinerja otak. Sehingga dengan adanya penggunaan pembelajaran *reciprocal teaching* secara integrasi dapat meningkatkan hasil belajar dengan membentuk kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari siswa-siswa yang dituntut untuk bekerja sama dan saling meningkatkan pembelajarannya dan pembelajaran siswa-siswa lain. Guru mencontohkan tingkah laku tertentu kemudian membantu siswa untuk membangun keterampilan-keterampilan itu sendiri dengan memberikan dukungan, dan sarana-sarana yang mendukung.

Berdasarkan latar belakang, penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Menulis Karangan Deskripsi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya dan mengacu pada tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini, maka dirumuskan masalah penelitian yaitu : “Apakah ada Pengaruh Metode Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Menulis Karangan Deskripsi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa?”.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh jawaban atas masalah yang telah dirumuskan di atas, berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini yaitu : “Untuk Mengetahui Pengaruh Metode Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Menulis Karangan Deskripsi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Bagi peneliti, Menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh metode *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa dalam menulis karangan deskripsi kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktisnya adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Siswa, diharapkan mampu memberikan motivasi belajar siswa agar lebih giat dan aktif dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia siswa.
- b. Bagi Guru, memperoleh bekal dan mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi agar dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas sistem pembelajaran di kelas.
- c. Bagi Sekolah, memberikan tambahan literatur bagi sekolah sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian ini dilaksanakan dengan merujuk dari beberapa hasil penelitian pendidikan yang relevan, di antaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Supeni (2015) menunjukkan bahwa metode pembelajaran *reciprocal teaching* baik dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui hasil belajar siswa, karena dilihat dari penelitian pada siswa yang diberi perlakuan menggunakan metode *reciprocal teaching* (kelompok eksperimen) mengalami peningkatan nilai rata-rata.

Penelitian yang dilakukan oleh Aprilia (2010) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar biologi siswa pada konsep protista. Hasil belajar siswa pada konsep protista setelah pembelajaran dengan model *reciprocal teaching* terbukti lebih tinggi daripada siswa yang tidak menggunakan model *reciprocal teaching*.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhasanah (2010) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penerapan pendekatan *Recipocal teaching* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam belajar matematika.

Belajar dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is definid as the midification or strengthening of behaviour through experiencing*). Hampir semua ahli telah merumuskan dan membuat penafsiran tentang “belajar”. Seringkali pula perumusan dan tafsiran itu berbeda satu sama lain (Hamalik, 2016: 27).

Menurut Susanto (2014: 27) Belajar merupakan suatu poses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan.

Pengertian lain tentang belajar adalah memperoleh pengetahuan, belajar adalah latihan-latihan pembentukan kebiasaan secara otomatis, dan seterusnya. R.Gagne (dalam Susanto, 2014: 28) mengemukakan bahwa belajar belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku.

E.R. Hilgard (dalam Susanto, 2014: 3) menyatakan bahwa belajar adalah perubahan kegiatan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan kegiatan yang dimaksud mencakup pengetahuan, kecakapan, tingkah laku, dan ini diperoleh melalui latihan (pengalaman). Hilgard menegaskan bahwa belajar merupakan proses mencari ilmu yang terjadi dalam diri seseorang melalui latihan, pembiasaan, pengalaman dan sebagainya. Sejalan dengan perumusan di atas, ada pula penafsiran tentang belajar, yang menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.

Dibandingkan dengan pengertian pertama, maka jelas bahwa tujuan belajar itu prinsipnya sama, yakni perubahan tingkah laku, hanya berbeda cara atau usaha pencapaiannya. Pengertian ini menitik beratkan pada interaksi antar individu dengan lingkungan. Di dalam interaksi inilah terjadi serangkaian pengalaman belajar.

William Burton (dalam Hamalik, 2015: 28) Mengemukakan bahwa: *A good learning situation consist of rich and varied series of learning experiences unified around a vigorous purpose, and carried on interaction with rich, varied and provocative environment.*

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan yaitu:

- 1). Situasi belajar harus bertujuan dan tujuan-tujuan itu diterima baik oleh masyarakat. Tujuan merupakan salah satu aspek dari situasi belajar; 2). Tujuan dan maksud timbul dari

kehidupan anak sendiri; 3). Di dalam mencapai tujuan itu siswa senantiasa akan menemukan kesulitan, rintangan-rintangan dan situasi yang tidak menyenangkan; 4). Hasil belajar yang utama adalah pola tingkah laku yang bulat; 5) Proses belajar terutama mengerjakan hal-hal yang sebenarnya. Mengerjakan apa yang diperbuat dan mengerjakan apa yang akan dipelajarari; 6) Kegiatan-kegiatan dan hasil-hasil belajar dipersatukan dan dihubungkan dengan tujuan dalam situasi belajar; 7) Siswa memberikan reaksi secara keseluruhan; 8) Siswa mereaksi sesuatu aspek dari lingkungan yang bermakna baginya; 9) Siswa diarahkan dan dibantu oleh orang-orang yang berbeda dalam lingkungan itu; 10) Siswa diarahkan ke tujuan-tujuan lain, baik yang berkaitan maupun yang tidak berkaitan dengan tujuan utama dalam situasi belajar.

b. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Bahasa adalah alat komunikasi antaranggota masyarakat berupa lambang bunyi ujaran yang di hasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi antaranggota masyarakat terbagi atas dua unsur utama yakni bentuk (arus ujaran) dan makna (isi).

Fungsi bahasa, yaitu sebagai: (1) fungsi informasi, (2) fungsi ekspresi diri, (3) fungsi adaptasi, (4) fungsi kontrol sosial. Sedangkan fungsi khusus bahasa indonesia yaitu, sebagai alat menjalankan administrasi negara, alat pemersatu dan wadah penampung kebudayaan.

Belajar merupakan perubahan perilaku manusia atau perubahan kapabilitas yang relatif permanen sebagai hasil pengalaman. Belajar merupakan perubahan perilaku manusia atau perubahan kapabilitas yang relatif permanen sebagai hasil pengalaman belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor internal.

Santosa (dalam Daniel & Ibrahim, 2008) mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan proses memberi rangsangan kepada siswa supaya belajar. Jadi dapat diartikan pembelajaran bahasa adalah proses memberi rangsangan belajar berbahasa kepada siswa

dalam upaya siswa mencapai kemampuan berbahasa. Tujuan pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD menurut Redaksi Sinar Grafika (dalam Daniel & Ibrahim Muslimin, 2008) adalah sebagai berikut.

a. Mendengarkan

Memahami wacana lisan berbentuk perintah, penjelasan, petunjuk, pesan, pengumuman, berita, deskripsi berbagai peristiwa dan benda di sekitar, serta karya sastra berbentuk dongeng, puisi, karangan deskripsi, drama, pantun dan karangan deskripsi rakyat.

b. Berbicara

Menggunakan wacama lisan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam kegiatan perkenalan, tegur sapa, percakapan sederhana, wawancara, percakapan telepon, diskusi, pidato, deskripsi peristiwa dan benda di sekitar, memberi petunjuk, deklamasi, karangan deskripsi, pelaporan hasil pengamatan, pemahaman isi buku dan berbagai karya sastra untuk anak berbentuk dongeng, pantun, drama, dan puisi.

c. Membaca

Menggunakan berbagai jenis membaca untuk memahami wacana berupa petunjuk, teks panjang dan berbagai karya sastra untuk anak berbentuk puisi, dongeng, pantun, percakapan, karangan deskripsi, dan drama.

d. Menulis

Melakukan berbagai jenis kegiatan menulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk karangan deskripsi sederhana, petunjuk, surat, pengumuman, dialog, formulir, teks pidato, laporan, ringkasan, parafrase, serta berbagai karya sastra untuk anak berbentuk karangan deskripsi, puisi, dan pantun.

Berdasarkan tujuan pembelajaran di atas, menulis menempati kronologi paling atas atau kemampuan yang paling rumit untuk dikuasai. Kemampuan menulis sudah mencakup

kegiatan mendengarkan, berbicara, dan membaca di dalamnya karena kegiatan menulis meliputi kegiatan mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi ke dalam bentuk tulisan. Dalam Penelitian ini ruang lingkup bahasa Indonesia yang di ambil adalah aspek menulis.

Menurut Tarigan (dalam Susanto, 2014: 252).Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir. Juga dapat memudahkan kita merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap atau persepsi kita, memecahkan masalah-masalah yang kita hadapi, menyusun urutan bagi pengalaman. Tidak jarang, kita menemui apa yang sebenarnya kita pikirkan dan rasakan mengenai orang-orang, gagasan-gagasan, masalah-masalah, kejadian-kejadian hanya dalam proses menulis yang aktual.

Menurut Nurgiantoro dalam Munirah (2015: 10) kegiatan menulis mencakup lima unsur penguasaan, yaitu: (1) isi karangan, (2) bentuk karangan, (3) tatabahasa, (4) gaya dan pilihan struktur kosakata, (5) penerapan ejaan dan tanda baca.

Dalam penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada bentuk karangan deskripsi. Maka dari itu, peneliti memaparkan lebih dalam tentang karangan deskripsi.

1) Menulis Deskripsi

Menurut Hartono (dalam Muryani,2010: 35) karangan deskripsi adalah karangan yang melukiskan sesuatu secara objektif sampai kepada detail-detailnya secara mendalam dan sistematis sesuai dengan keadaan yang sebenar-benarnya tentang sesuatu yang dilukiskan itu. Karangan ini bertujuan untuk memberikan perincian atau detail tentang objek sehingga seakan-akan mereka ikut melihat, mendengar, merasakan, atau mengalami langsung objek tersebut.

Sujanto (dalam Muryani, 2010: 36) menyatakan karangan deskripsi merupakan paparan tentang persepsi yang ditangkap oleh pancaindra. Segala sesuatu yang didengar, dicium, dilihat, dan dirasa melalui alat-alat sensori, yang selanjutnya dengan media kata-kata, hal tersebut dilukiskan agar dapat dihayati oleh orang lain.

Nur'aini dan indriyani (dalam Muryani, 2010: 38) mengemukakan karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan suatu objek dengan tujuan agar pembaca merasa seolah-olah melihat sendiri objek yang digambarkan.

Menurut Wibowo (dalam Muryani, 2010: 38) karangan deskripsi adalah karangan yang berisi lukisan atau penggambaran sesuatu. Dengan demikian pembaca seolah-olah dapat ,melihat, mendengar, dan merasakan sendiri hal yang dilukiskan itu. Deskripsi disebut juga lukisan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa karangan deskripsi adalah sebuah karangan atau tulisan yang menggambarkan atau melukiskan suatu objek atau barang tertentu, sehingga objek tersebut seolah-olah hidup dan kita juga seakan-akan ikut merasakan apa yang dialami oleh objek tersebut.

2) Langkah-langkah Menulis Deskripsi

Menurut Suparno dan Mohamad Yunus (dalam Muryani, 2010: 39), langkah-langkah dalam menulis karangan deskripsi adalah pertama, melatih diri mengamati sesuatu, dan kedua, melukiskan bagian-bagian yang penting sedetail mungkin. Alkhadiyah (dalam Muryani, 2010: 39), berpendapat bahwa dalam menulis karangan deskripsi yang baik dituntut tiga hal, yaitu pertama, kesanggupan berbahasa kita yang memiliki kekayaan nuansa dan bentuk. Kedua, kecermatan pengamatan dan keluasan pengetahuan kita tentang sifat, ciri, dan wujud objek yang dideskripsikan. Ketiga, kemampuan kita memilih detail khusus yang dapat menunjang ketepatan dan keterhidupan deskripsi.

Nur'aini dan indriyani (dalam Muryani, 2010: 39) mengemukakan langkah-langkah menulis karangan adalah sebagai berikut: (1) Menentukan tema, (2) Membuat kerangka karangan.

Sementara Kosasih menyebutkan penyusunan karangan sebaiknya dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menentukan tema, topik, dan tujuan karangan, (2)

merumuskan judul karangan, (3) menyusun kerangka karangan, (4) mengumpulkan bahan atau data, (5) mengembangkan kerangka karangan, (6) cara pengakhiran dan penyimpulan, (7) menyempurnakan karangan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam menyusun karangan deskripsi harus berdasarkan langkah-langkah karangan deskripsi antara lain: (1) menentukan topik terlebih dahulu, (2) menentukan tujuan, (3) menentukan bahan, (4) membuat kerangka karangan sehingga mudah untuk menjabarkannya, dan (5) mengembangkan kerangka karangan.

3) Aspek yang Dinilai dalam Menulis Deskripsi

Penilaian adalah usaha menemukan kadar keberhasilan. Keberhasilan yang akan dinilai dalam menulis karangan deskripsi dapat dilihat dari beberapa aspek. Menurut Haris dan Halim (dalam Muryani, 2010: 40) menyatakan bahwa unsur-unsur karangan adalah *content* (isi, gagasan yang dikemukakan), *form* (organisasi isi), *grammar* (tata bahasan dan pola kalimat), *style* (gaya yang meliputi struktur dan kosakata), dan *mechanics* (ejaan).

The success of a piece of writing depends largely on the writer's vocabulary choices. In orde to communicate effectifely, writer need to know many words and to know those words well (dalam Muryani, 2010: 35). Tujuan deskripsi sebagai salah satu bentuk pengembangan tulisan secara khusus disebutkan bahwa kualitasnya dalam menarik perhatian pembaca ditentukan oleh dua hal yaitu persepsi dan kosakata. Persepsi sebagai salah satu kualitas tulisan deskripsi yang baik harus tajam dan jeli. Persepsi atau tanggapan ini tergantung pada dua hal, yakni pada rasa ingin tahu penulis dan pada pengembangan minat kepada orang lain serta dunia tempat kita hidup. Dengan demikian, tulisan deskripsi yang baik menuntut keunggulan pemanfaatan segala pengertian, perasaan, pendirian, terutama sekali pandangan penulis untuk mengamati apa-apa yang pernah ia alami secara sepintas sebelumnya.

Walaupun demikian, ketajaman persepi atau kejelian tanggapan penulis tidak akan banyak artinya jika tidak didukung memilih kata yang tepat guna. Kebanyakan kosakata serta kepandaian memanfaatkan secara tepat guna menyampaikan suatu pengalaman turut memegang peranan penting dalam usaha menghasilkan sesuatu tulisan deskripsi yang baik.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek yang akan dinilai dalam menulis deskripsi ialah keterlibatan pancaindra, ejaan dan tanda baca, dan pilihan kata atau diksi.

2. Komponen Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pengajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar merupakan tahapan awal yang ditempuh oleh guru dalam memperkenalkan bahasa nasional bagi anak. Pengajaran bahasa dari masa ke masa seharusnya terus mengalami perkembangan karena perkembangan teknologi juga berkembang, baik teknologi komunikasi maupun teknologi sains.

Tuntutan pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum KTSP sekarang juga sama dengan tuntutan kurikulum sebelumnya, yaitu mengharapakan siswa cakap dalam berbahasa lisan dan bahasa tulis. Terkadang hal inilah yang luput dari perhatian guru, guru beranggapan apabila anak sudah mampu berbahasa Indonesia berarti sudah cakap dalam bahasa lisan dan tulis. Padahal, guru masih mempunyai kewajiban untuk memperhatikan bagaimana bahasa lisan anak dan bagaimana bahasa tulis anak sehingga dapat dilakukan evaluasi terhadap bentuk-bentuk kesalahan yang dilakukan oleh anak baik dalam bahasa lisan maupun bahasa tulis. Dengan adanya evaluasi tersebut, guru berharap adanya kesadaran anak-anak dalam berbahasa secara baik dan benar.

Dalam prosedur pembelajaran pendekatan komunikatif terdapat beberapa aspek yang harus diperhatikan oleh setiap guru, yaitu teori bahasa, teori belajar, tujuan silabus, tipe kegiatan, peranan guru, peranan siswa, dan peranan materi. Adapun penerapannya

disesuaikan dengan kurikulum, strategi, metode, teknik, dan tujuan pembelajaran Santosa (dalam Dunia Pendidikan, 2011).

Proses pembelajaran bahasa yang dilakukan secara kompleks tanpa mengabaikan tingkat kemampuan komunikasi anak dan dan kemampuan aplikasi konsep kebahasaan terhadap bahasa yang diproduksi oleh anak baik dalam bentuk lisan maupun tulisan adalah suatu hal yang sangat penting dan sangat perlu diterapkan oleh semua guru. Pembelajaran sastra juga tidak terlepas dari pembelajaran bahasa. Tidak berarti ketika pembelajaran sastra berlangsung guru hanya mengajarkan sastra, sedangkan unsur kebahasaan diabaikan.

Bahasa Indonesia adalah bahasa pemersatu bangsa yang harus dikuasai oleh setiap warga negara Indonesia. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan dasar-dasar berbahasa yang baik sedari usia dini. Sekolah Dasar (SD) sebagai bagian dari wadah pendidikan anak usia dini menjadi salah satu tonggak yang penting bagi keberlangsungan dan keberadaan Bahasa Indonesia, baik itu dalam bahasa tulis maupun bahasa lisan.

Berdasarkan Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD/MI (dalam Handhokoe: 2013) mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis;
- b) Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara;
- c) Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan;
- d) Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial;
- e) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa;
- f) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan diatas dipertegas lagi oleh Nawawi

(dalam Susanto, 2014: 5) yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan intrusional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.

Hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Sunal (dalam Susanto, 2014: 5), bahwa evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu, dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat di jadikan *feedback* atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.

4. Metode Pembelajaran Reciprocal Teaching

Menurut Huda (2015: 215) pendekatan pembelajaran yang berbasis komunikasi memungkinkan siswa untuk mampu membaca dan menulis dengan baik, mampu belajar dengan orang lain, mampu menggunakan media, mampu menerima informasi, serta mampu menyampaikan informasi. Di dalam pendekatan ini terdapat 12 metode pembelajaran, Satu di antaranya adalah metode *reciprocal teaching*.

Metode *reciprocal teaching* yang pertama dikembangkan oleh Anne Marrie Polinscar dan Anne Brown, metode ini merupakan suatu model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman terhadap suatu topik, dalam pembelajaran ini guru serta siswa memegang peranan penting pada tahap dialog tentang suatu topik (teks), model pembelajaran ini terdiri atas empat aktivitas yaitu memprediksi (*prediction*), meringkas (*summarizing*), membuat pertanyaan (*questioning*), dan menjelaskan (*clarifying*).

Menurut Trianto (2014: 191) metode *reciprocal teaching* merupakan pendekatan konstruktivis yang berdasarkan pada prinsip-prinsip pembuatan/pengajuan pertanyaan. Metode dalam pendekatan komunikatif ini memiliki manfaat agar tujuan pembelajaran tercapai melalui kegiatan belajar mandiri sehingga siswa mampu menjelaskan temuannya kepada pihak lain serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar mandiri. Pembelajaran menggunakan *reciprocal teaching* harus memperhatikan tiga hal yaitu 1) siswa belajar mengingat, 2) siswa dapat berfikir dan, 3) siswa dapat memotivasi diri. Sedangkan menurut Brown (dalam Trianto, 2014: 191) dalam *reciprocal teaching* guru mengajarkan siswa keterampilan kognitif penting dengan menciptakan pengalaman belajar mandiri. Tujuan utama pengajaran ini ialah mengajarkan siswa untuk belajar atas kemauan dan kemampuan diri sendiri/pembelajar mandiri. Melalui pemodelan perilaku tertentu dan kemudian membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan tersebut atas usaha mereka sendiri dengan memberikan selalu semangat/motivasi belajar.

Menurut Huda (2015: 216) pembelajaran timbal-balik atau *reciprocal learning* merupakan strategi pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman membaca (*reading comprehension*). pendekatan ini ditujukan untuk mendorong siswa mengembangkan skill-skill yang dimiliki oleh pembaca dan pembelajar efektif, seperti merangkum, bertanya, mengklarifikasi, memprediksi, dan merespon apa yang dibaca. Siswa menggunakan empat

strategi pemahaman berikut ini, baik secara berpasangan maupun dalam kelompok kecil. Metode ini bisa diterapkan untuk pembelajaran materi fiksi, non fiksi, prosa, atau puisi.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat diartikan bahwa metode *reciprocal teaching* adalah suatu pendekatan komunikasi dalam pembelajaran yang dirancang untuk memberikan manfaat, agar pembelajaran tercapai dan memberikan keterampilan– keterampilan kognitif pada siswa untuk menciptakan pengalaman belajar secara mandiri. Dalam memahami apa yang dibaca berdasarkan pada perangkuman, pengajuan pertanyaan, pengklarifikasian dan prediksi. Semua itu dirancang agar siswa menjadi terampil dalam penulisan puisi dengan baik dan benar.

Melalui metode pembelajaran yang berbasis pendekatan komunikasi memungkinkan siswa mampu untuk membaca dan menulis dengan baik; siswa mampu belajar dengan orang lain; siswa mampu menggunakan media; siswa mampu menerima informasi; dan siswa mampu menyampaikan informasi dengan baik. Dengan demikian proses pembelajaran akan lebih variatif, inovatif, dan konstruktif dalam merekonstruksi wawasan pengetahuan dan implementasinya sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa.

5. Pengaruh *Reciprocal Teaching*

Menurut Ibrahim (dalam Rofiah, 2011) pengaruh pembelajaran berbalik terhadap hasil belajar sangat beragam antara lain mempengaruhi keterampilan komunikasi, motivasi, prestasi belajar, dan hasil belajar kognitif.

Pertama, pengaruh *Reciprocal Teaching* terhadap ketrampilan komunikasi. Berdasarkan pada ketrampilan yang dilatihkan dan bentuk- bentuk aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama kegiatan belajar maka *Reciprocal Teaching Model* berdampak positif terhadap kemampuan komunikasi siswa, karena selama pembelajaran siswa mengajukan pertanyaan, mengomentari jawaban teman yang lain.

Kedua, pengaruh *Reciprocal Teaching* terhadap motivasi siswa. Menurut teori ARCS (*Attention, Relevance, Confidence, and Satisfaction*), siswa akan termotivasi jika apa yang dipelajarinya menarik perhatiannya, relevan dengan kebutuhan siswa, apa yang mereka pelajari membuat mereka puas dan menambah percaya dirinya. Dalam kegiatan pembelajaran siswa aktif mencari tahu informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaannya sendiri sehingga relevan dengan kebutuhan mereka sendiri. Hal ini meningkatkan motivasi siswa.

Ketiga, Pengaruh *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar kognitif. Selama KBM siswa membuat rangkuman jadi dilatih untuk menemukan ide pokok di dalam bahan bacaan dan ini merupakan ketrampilan yang penting untuk belajar. Misalnya pada penelitian yang dilakukan oleh Waluyono (2003) menyebutkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan menggunakan *Reciprocal teaching Model*, kemampuan siswa dalam belajar mandiri dapat ditingkatkan dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

6. Langkah–Langkah Metode *Reciprocal Teaching*

Menurut Trianto (2014: 192) pembelajaran terbalik terutama dikembangkan untuk membantu guru menggunakan dialog belajar yang bersifat kerjasama untuk mengajarkan pemahaman bacaan secara mandiri. Melalui pembelajaran terbalik, siswa diajarkan empat strategi pemahaman pengaturan diri yaitu perangkuman, pengajuan pertanyaan, berbicara dan prediksi.

Penggunaan metode dalam pendekatan komunikatif ini dipilih karena beberapa hal sebagai berikut: 1. Merupakan kegiatan yang secara rutin digunakan oleh pembaca maupun penulis; 2. Meningkatkan pemahaman maupun memberi pembaca maupun penulis peluang atau kesempatan untuk memantau pemahaman secara mandiri; 3. Sangat mendukung dalam dialog karena mempunyai sifat kerja sama/diskusi.

Menurut Nur (dalam Trianto, 2014: 192) prosedur pembelajaran terbalik dilakukan pertama-tama oleh guru, guru menugaskan siswa membaca dan menulis dalam kelompok–

kelompok kecil, kemudian guru memodelkan empat keterampilan metode *reciprocal teaching* tersebut (mengajukan pertanyaan yang bisa diajukan, merangkum bacaan, mengklarifikasi poin-poin yang sulit, berat ataupun salah, dan meramalkan apa yang akan ditulis pada bagian bacaan berikutnya).

Guru kemudian menunjuk seorang siswa untuk menggantikan peranannya sebagai guru dan bertindak sebagai pemimpin diskusi dalam kelompok tersebut. Kemudian guru beralih peran dalam kelompok tersebut sebagai motivasi, mediator, pelatih, memberi dukungan, umpan-balik, semangat, dan memberikan motivasi bagi siswa. Guru berangsur-angsur mengalihkan tanggung jawab pengajaran lebih banyak kepada siswa dalam kelompok dan guru hanya membantu memonitor berfikir dan strategi yang digunakan oleh siswa tersebut.

Pada awal penerapan *reciprocal teaching* guru memberitahukan akan memperkenalkan suatu metode/pendekatan/strategi belajar, menjelaskan tujuan, manfaat dan prosedurnya. Selanjutnya mengawali pemodelan dengan melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut yaitu:

1) Langkah Satu

Peragaan awal, bimbinglah siswa untuk belajar dengan memperagakan, mengikuti, dan menerapkan strategi-strategi pembaca efektif di atas selama proses pembaca. Bacalah salah satu bagian teks dengan keras dan peragakan empat langkah tersebut. (meringkas, mengklarifikasi, mempertanyakan, dan memprediksi).

2) Langkah Dua

Pembagian Peran, dalam kelompok-kelompok kecil yang masing-masing terdiri dari empat siswa, bebaskan satu peran pada masing-masing anggota sebagai *summariser* (perangkum), *questioner* (penanya), *clarifier* (pengklarifikasi), dan *prediktor* (penduga).

3) Langkah Tiga

Pembacaan dan pencatatan, mintalah siswa untuk membaca beberapa paragraf dari teks terpilih. Mintalah mereka menggunakan strategi *mencatat*, seperti menggaris bawahi, *mengcoding*, dan sebagainya.

4) Langkah Empat

Pelaksanaan Diskusi, siswa yang berperan sebagai *prediktor* bertugas membantu kelompoknya menghubungkan bagian-bagian teks dengan menyajikan prediksi-prediksi dari bagian sebelumnya dan juga membantu kelompoknya untuk memprediksi apa yang akan mereka baca selanjutnya dengan menggunakan isyarat-isyarat atau kesimpulan-kesimpulan sementara dalam teks. *Quistioner* bertugas membantu kelompok untuk bertanya dan menjawab pertanyaan tentang teks tersebut dan mengingatkan kelompok untuk menggunakan seluruh jenis pertanyaan (level tinggi dan level rendah). *Summariser* bertugas menegaskan kembali gagasan utama dalam teks tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri. *Clarifier* membantu kelompok menemukan bagian-bagian teks yang tidak jelas dan menemukan cara-cara untuk memperjelas kesulitan tersebut.

5) Langkah Lima

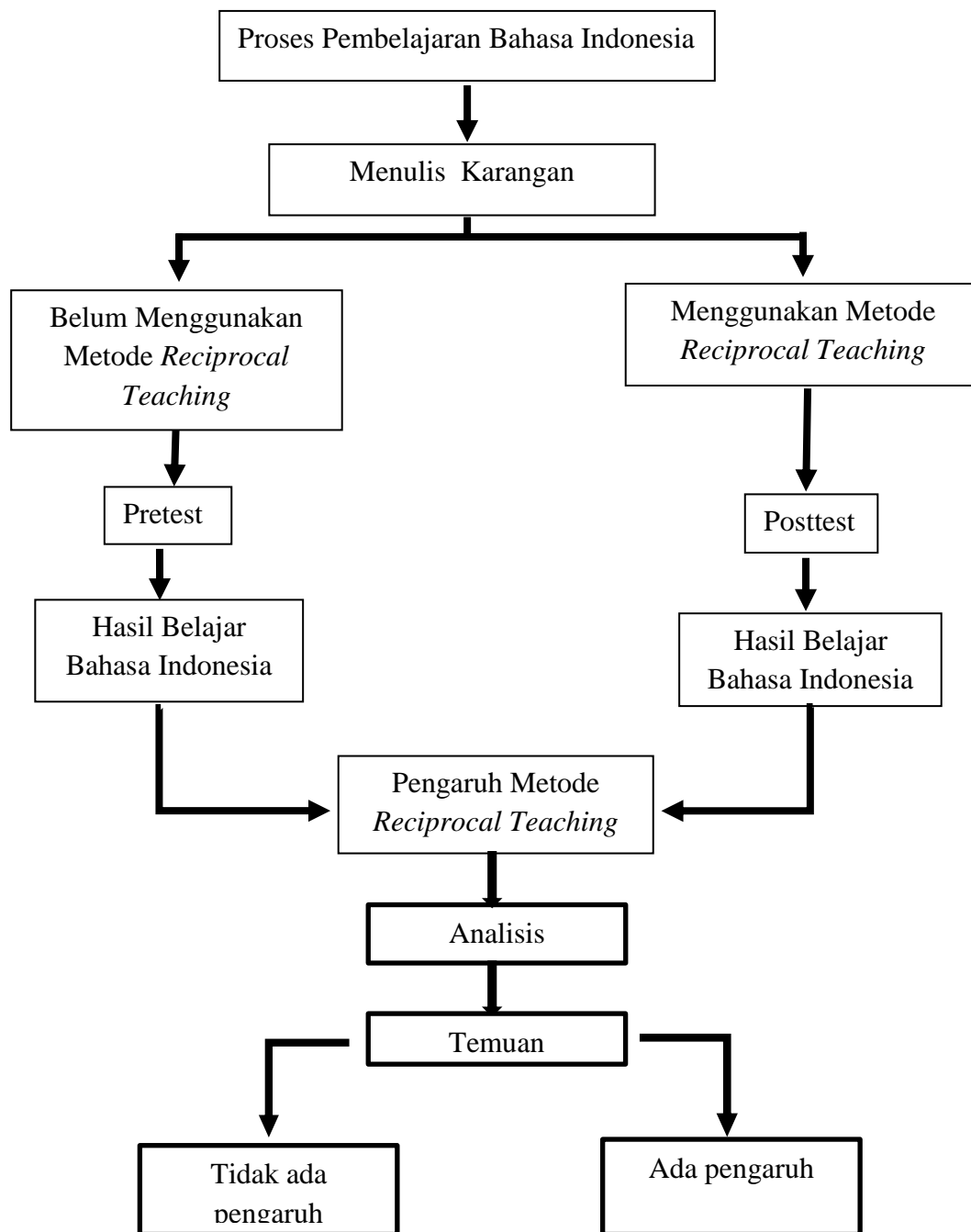
Pertukaran Peran, peran-peran dalam kelompok harus saling ditukar satu sama lain. Teks yang berbeda juga perlu disajikan. Siswa mengulang proses ini dengan peran yang baru. Teruslah mengulang proses ini hingga topik/teks yang dipilih selesai dipelajari (Huda, 2015: 216-218).

Berdasarkan langkah-langkah di atas dapat disimpulkan bahwa siswa harus memahami terlebih dahulu prosedur-prosedur untuk melakukan metode tersebut dengan baik. Siswa dapat mengikuti prosedur secara benar pada saat melakukan kegiatan belajar dari awal hingga akhir. Melalui kegiatan tersebut akan menumbuhkan dorongan siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses belajar-mengajar.

B. Kerangka Pikir

Guru sebagai pelaksana dalam pengajaran bahasa Indonesia diharapkan agar senantiasa mengarahkan aktivitas belajar bahasa Indonesia di sekolah pada pencapaian hasil belajar sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Untuk dapat mencapai hasil belajar yang telah ditargetkan tentunya guru harus bisa memfasilitasi siswa, supaya siswa lebih mudah menerima dan mengolah materi pembelajaran bahasa Indonesia yang disampaikan. Satu diantaranya yaitu dengan menggunakan metode *reciprocal teaching*. Metode *reciprocal teaching* adalah suatu metode pembelajaran kelompok kecil yang dapat membantu para siswa meningkatkan sikap positif dalam bahasa Indonesia, para siswa dapat diberi kesempatan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk menyelesaikan atau memecahkan suatu masalah secara bersama.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan hasil belajar bahasa Indonesia dengan metode *reciprocal teaching*, peneliti akan melakukan uji tes yang disebut pretest dan posttest yang akan diberikan sebelum menggunakan metode *reciprocal teaching* dan setelah menggunakan metode *reciprocal teaching*.



Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah, maka hipotesis penelitian yaitu : Metode Pembelajaran *Reciprocal Teaching* berpengaruh terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa dalam Menulis Deskripsi Kelas V SDI Tinggimae Kecamatan Semba Opu Kabupaten Gowa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah *pre-eksperimental designs* yang dipandang sebagai penelitian yang tidak sebenarnya, jenis ini belum termasuk penelitian *true-eksperimental design* atau eksperimen sungguh-sungguh.

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian dan Perlakuan

Sugiono (2016: 61) mengatakan bahwa Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Macam variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. *Variabel Independen* (Variabel Bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), dalam penelitian ini variabel yang menjadi variabel bebasnya yaitu: Metode *reciprocal teaching* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- b. *Variabel Dependen* (Variabel Terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu: hasil belajar menulis karangan deskripsi.

2. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah *One Group Pretest Posttest Design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja sebagai subjek penelitian sehingga tidak diperlukan kelompok kontrol. Model ini menggunakan tes awal sehingga besar efek

eksperimen dapat diketahui dengan pasti. Secara umum model penelitian eksperimen ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 The One Group Pretest-Posttest Design

Pretest	Perlakuan	Posttest
O ₁	X	O ₂

(Sumber : Sugiono, 2016 : 110)

Keterangan :

O₁ = Nilai Pretest (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan (Treatment)

O₂ = Nilai Posttest (setelah diberi perlakuan)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah siswa SDI Tinggimae kecamatan somba opu kabupaten gowa, dengan jumlah 398 siswa yang terdiri dari 2 rombel.

Tabel 3.1 keadaan siswa SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		L	P		
1	I A	12	24	36	
2	I B	11	24	35	
3	II A	8	22	32	
4	II B	10	25	35	
5	III A	10	24	34	
6	III B	12	19	31	
7	IV A	11	20	31	
8	IV B	10	24	34	
9	V A	12	22	32	
10	V B	11	20	31	
11	VI A	12	23	35	

12	VIB	12	20	32	
Jumlah		131	267	398	

Sumber: Tata usaha SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

2. Sampel

Sampel adalah populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu mengambil dan menetapkan sampel berdasarkan kelas atau kelompok sesuai dengan kebutuhan penelitian. Dalam penelitian ini sampelnya terdiri dari semua populasi kelas V SDI Tinggimae kecamatan somba opu kabupaten gowa.

Tabel 3.1 Keadaan siswa kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
V	13	7	20

(Sumber: Data SDI Tinggimae kecamatan somba opu kabupaten gowa Tahun 2018)

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Dimana dalam penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu “Metode pembelajaran Reciprocal Teaching” sebagai variabel bebas (X) dan “Hasil belajar” sebagai variabel terikat (Y).

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara oprasional dideyang dirancang untuk memberikan manfaat, finisikan sebagai berikut:

- 1) Metode Reciprocal Teaching merupakan suatu pendekatan komunikasi dalam pembelajaran agar pembelajaran tercapai dan memberikan keterampilan-keterampilan kognitif pada siswa untuk menciptakan pengalaman belajar secara mandiri.

- 2) Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki murid setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

E. Prosedur Penelitian

Adapun tahap-tahap prosedur pengumpulan data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan suatu tahap persiapan untuk melakukan suatu perlakuan, pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menelaah kurikulum materi pelajaran bahasa Indonesia untuk kelas V SDI Tinggimae kecamatan somba opu kabupaten gowa.
- b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing serta pihak sekolah mengenai rencana teknis penelitian.
- c. Membuat skenario pembelajaran di kelas dalam hal ini pembuatan perangkat pembelajaran yakni Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- d. Menentukan strategi pembelajaran sesuai dengan metode yang akan digunakan.
- e. Membuat alat bantu atau media pengajaran bila diperlukan.
- f. Membuat lembar observasi untuk mengamati bagaimana kondisi belajar mengajar ketika pelaksanaan tindakan berlangsung.
- g. Membuat soal hasil belajar.

2. Tahap Pelaksanaan.

a. Pre perlakuan

- a) Memberikan penjelasan secara singkat dan menyeluruh terhadap siswa kelas V SDI Tinggimae Kkecamatan somba opu kabupaten gowa, sehubungan dengan materi yang akan diteliti.

- b) Memberikan tes awal dengan menggunakan instrument tes (*Pretest*) untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum metode pembelajaran diterapkan.
- c) Menggunakan lembar observasi dalam mengambil data sehubungan dengan hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SDI Tinggimae Kecamatan somba opu kabupaten gowa.

b. Perlakuan

- a) Memberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Reciprocal Teaching*.
- b) Menggunakan lembar observasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan hasil belajar siswa.
- c) Memberikan tes akhir dengan menggunakan instrument tes yang diberikan pada tes awal.

3. Tahap Analisis

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah menganalisis data yang telah diperoleh baik data yang berupa data kuantitatif maupun data kualitatif.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes dengan jenis *pre-test* dan *post-test*. *pre-test* digunakan sebelum menggunakan Metode Pembelajaran *Reciprocal Teaching* diterapkan, sedangkan *post-test* dilaksanakan setelah murid mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Reciprocal Teaching*

2. Dokumen

Dokumen adalah cara memperoleh informasi dengan memperhatikan tiga macam sumber, yaitu tulisan (*paper*), tempat (*place*) dan kertas atau orang (*people*) (Arikunto, 2002:135). Dokumentasi ini digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data tentang:

- a. Keadaan SD Inpres Tinggimae Kecamatan Semba Opu Kabupaten Gowa
- b. Jumlah murid SD Inpres Tinggimae Kecamatan Semba Opu Kabupaten Gowa. Data tersebut diperoleh dari masyarakat sekitar lokasi sekolah, kepala sekolah dan guru kelas SD Inpres Tinggimae Kecamatan Semba Opu Kabupaten Gowa.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir, maka diperlukan alat pengumpulan data.

1. Untuk memperoleh data hasil belajar IPS murid, peneliti menggunakan teknik tes yaitu *pre-test* dan *post-test*.
2. Untuk memperoleh data keadaan murid dan kondisi kelas serta lokasi tempat penelitian. Peneliti menggunakan teknik dokumen.

H. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan, “apakah ada perbedaan nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Posttest*?”. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata (*Mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum fi \cdot xi}{\sum fi}$$

(Arikunto, 2006: 300)

b. Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

Kriteria yang digunakan untuk menentukan kategori hasil belajar bahasa Indonesia siswa dalam Menulis karangan deskripsi di SDI Tinggimae kecamatan somba opu kabupaten gowa yaitu:

Tabel 3.1. Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

No.	Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
1.	0 – 54	Sangat Rendah
2.	55 – 64	Rendah
3.	65 – 79	Sedang
4.	80 – 89	Tinggi
5.	90 – 100	Sangat Tinggi

Sumber: (Penilaian belajar siswa SDI Tinggimae kecamatan somba opu kabupaten gowa)

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji-t), dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

(Arikunto, 2006: 306)

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X₁ = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel.

b. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = Jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = Subjek pada sampel

c. Menentukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek pada sampel

d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan Kaidah pengujian signifikan :

1) Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti penggunaan metode *Reciprocal Teaching* berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa dalam menulis karangan deskripsi kelas V SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

2) Jika $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 diterima, berarti penggunaan metode *Reciprocal Teaching* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa dalam menulis karangan deskripsi kelas V SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

3) . Menentukan harga t_{Tabel} dengan Mencari t_{Tabel} menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$.

- e. Membuat kesimpulan apakah penggunaan metode *Reciprocal Teaching* berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa dalam menulis karangan deskripsi kelas V SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil *Pretest* sebelum Menggunakan Metode *Reciprocal Teaching* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa dalam Menulis Karangan Deskripsi Kelas V SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa mulai tanggal 17 Mei – 12 Juli 2018, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa berupa nilai dari kelas V. Adapun analisis statistika deskriptif terhadap nilai *pretest* yang diberikan pada siswa sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) pada kelas V SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Statistik Skor Hasil Tes Kemampuan Awal Siswa(*Pretest*)

Statistik	Nilai
Ukuran Sampel	20
Skor Ideal	100
Skor Rata-rata	59,3
Skor Tertinggi	76
Skor Terendah	45
Rentang Skor	31
Standar Deviasi	10,72

(Sumber: Data Olah Lampiran D.2)

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar kelas V SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebelum menggunakan metode *reciprocal*

teaching yaitu 59,3. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2. Tingkat Penguasaan Materi *Pretest*

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori hasil belajar
1.	0 – 54	8	40%	Sangat rendah
2.	55 – 64	4	20%	Rendah
3.	65 – 79	8	40%	Sedang
4.	80 – 89	0	0%	Tinggi
5.	90 – 100	0	0%	Sangat Tinggi
Jumlah		20	100%	

(Sumber: Data Olah Lampiran D. 1)

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat rendah yaitu 40%, rendah 20%, sedang 40%, tinggi 0% dan sangat tinggi berada pada presentase 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran bahasa Indonesia sebelum menggunakan metode *reciprocal teaching* tergolong rendah.

Tabel 4.3. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 64$	Tidak tuntas	12	60%
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	8	40%

(Sumber: Data Olah Lampiran D. 1)

Apabila Tabel 4.3 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (65) $\geq 75\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia dalam menulis karangan deskripsi kelas V SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tuntas hanya $40\% < 75\%$.

2. Deskripsi Hasil Belajar (*posttest*) setelah Menggunakan Metode *Reciprocal Teaching* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *posttest*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data hasil belajar bahasa Indonesia kelas V SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah menggunakan metode *Reciprocal Teaching*. Adapun analisis statistika deskriptif terhadap nilai *posttest* yang diberikan pada siswa kelas V SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Statistik Skor Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Setelah Diterapkan Model *Reciprocal Teaching* (*Posttest*)

Statistik	Nilai
Skor ideal	100
Skor tertinggi	96
Skor terendah	54
Rentang skor	42
Skor Rata-rata	81,25
Standar Deviasi	10,97

(Sumber: Data Olah Lampiran D. 2)

Dari hasil perhitungan di atas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas V SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa setelah menggunakan metode *reciprocal*

teaching yaitu 81,25 dari skor ideal 100. Adapun di kategorikan pada pedoman Departemen pendidikan dan kebudayaan(Depdikbud),maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5. Tingkat Penguasaan Materi *Posttest*

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori hasil belajar
1.	0 – 54	1	5%	Sangat rendah
2.	55 – 64	1	5%	Rendah
3.	65 – 79	6	30%	Sedang
4.	80 – 89	6	30%	Tinggi
5.	90 – 100	6	30%	Sangat Tinggi
Jumlah		20	100%	

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada tahap *posttest* dengan menggunakan instrumen test dikategorikan sangat tinggi yaitu 30%, tinggi 30%, sedang 30%, rendah 5%, dan sangat rendah berada pada presentase 5%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran bahasa Indonesia setelah menggunakan metode *reciprocal teaching* tergolong tinggi.

Tabel 4.6. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
$0 \leq x < 64$	Tidak tuntas	2	10%
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas	18	90%

Jumlah		100%
---------------	--	-------------

Apabila Tabel 4.6 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (65) $\geq 75\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar bahasa Indonesia siswa dalam menulis karangan deskripsitelah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tuntas adalah $90\% > 75\%$.

3. Deskripsi Aktivitas Belajar selama Menggunakan Metode *Reciprocal Teaching* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *reciprocal teaching* selama 3 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut:

Tabel 4.7. Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aktivitas Siswa	Pertemuan Ke-					Rata-rata	Persentase (%)	Kategori
		I	II	III	IV	V			
1.	Siswa yang hadir tepat waktu pada saat proses belajar mengajar berlangsung	P R E S E N T E S I	20	20	20	P O S T E S I	20	100	Aktif
2.	Siswa yang terlibat aktif dalam kelompoknya		15	17	18		16,67	83,35	Aktif
3.	Siswa yang memberikan bantuan kepada teman kelompok yang mengalami kesulitan.		16	17	17		16,67	83,35	Aktif
4.	Siswa yang mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dalam kelompoknya.		20	20	20		20	100	Aktif
5.	Siswa yang mempresentasikan hasil kerjakelompoknya di depan kelas		20	20	20		20	100	Aktif

6.	Siswa yang memperhatikan pada saat teman mempresentasikan hasil kerja kelompok		16	15	15		15,33	76,65	Aktif
7.	Siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran		18	18	19		18,33	91,65	Aktif
8.	Siswa yang melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran (tidak memperhatikan penjelasan guru, mengantuk, tidur, mengganggu teman, dan keluar masuk ruangan).		3	2	2		2,66	13,3	Tidak Aktif
Rata-Rata Persentase								81,03	

Hasil pengamatan untuk pertemuan I sampai dengan pertemuan III menunjukkan bahwa :

- a. Persentase siswa yang hadir tepat waktu pada saat proses belajar mengajar berlangsung sebesar 100%.
- b. Persentase siswa yang terlibat aktif dalam kelompoknya sebesar 83,35%.
- c. Persentase siswa yang memberikan bantuan kepada teman kelompok yang mengalami kesulitan sebesar 83,35 %.
- d. Persentase siswa yang mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dalam kelompoknya. 100%.
- e. Persentase siswa yang mempresentasikan hasil kerjakelompoknya di depan kelas 100%.
- f. Persentase siswa yang memperhatikan pada saat teman mempresentasikan hasil kerja kelompok 76,65%.
- g. Persentase siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran 91,65%.

- h. Persentase siswa yang melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran (tidak memperhatikan penjelasan guru, mengantuk, tidur, mengganggu teman, dan keluar masuk ruangan). yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran 13,3%.
- i. Rata-rata persentase aktivitas siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *reciprocal teaching* yaitu 81,03%.

Sesuai dengan kriteria aktivitas siswa yang telah ditentukan peneliti yaitu siswa dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah siswa yang aktif $\geq 75\%$ baik untuk aktivitas siswa perindikator maupun rata-rata aktivitas siswa, dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif melakukan aktivitas yang diharapkan yaitu mencapai 81,03% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia telah mencapai kriteria aktif.

4. Pengaruh Pengajaran Metode *Reciprocal Teaching* terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa dalam Menulis Karangan Deskripsi Kelas V SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “pengajaran metode *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar siswa dalam menulis karangan deskripsi pada pembelajaran belajar Indonesia kelas V SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.8. Analisis skor *Pretest* dan *Posttest*

No.	X1 (<i>Pretest</i>)	X2 (<i>Posttest</i>)	d = X2 - X1	d ²
1.	50	70	20	400
2.	55	78	23	529
3.	48	75	27	729
4.	55	78	23	529
5.	60	85	25	625
6.	48	60	12	144

7.	76	96	20	400
8.	70	92	22	484
9.	50	78	28	784
10.	45	54	9	81
11.	70	90	20	400
12.	50	85	35	1,225
13.	70	88	18	324
14.	67	85	18	324
15.	76	92	16	256
16.	74	94	20	400
17.	55	80	25	625
18.	50	75	25	625
19.	50	80	30	900
20.	67	90	25	625
Jumlah			441	10.409

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{441}{20}$$

$$= 22,05$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$= 10.409 - \frac{(441)^2}{20}$$

$$= 10.409 - \frac{194.481}{20}$$

$$= 10.409 - 9.724,05$$

$$= 684,95$$

3. Menentukan harga t_{Hitung}

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{22,05}{\sqrt{\frac{684,95}{20(20-1)}}$$

$$t = \frac{22,05}{\sqrt{\frac{684,95}{20(19)}}$$

$$t = \frac{22,05}{\sqrt{\frac{684,95}{380}}}$$

$$t = \frac{25,05}{\sqrt{1,90}}$$

$$t = \frac{22,05}{1,38}$$

$$t = 15,98$$

4. Menentukan harga t_{Tabel}

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1 = 20 - 1 = 19$ maka diperoleh $t_{0,05} = 2,093$

Setelah diperoleh $t_{\text{Hitung}} = 15,98$ dan $t_{\text{Tabel}} = 2,093$ maka diperoleh $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ atau $15,98 > 2,093$.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata hasil belajar siswa 59,3 dengan kategori yakni sangat rendah yaitu 40%, rendah 20%, sedang 40%, tinggi 0% dan sangat tinggi berada pada presentase 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran bahasa Indonesia sebelum menggunakan metode *reciprocal teaching* tergolong rendah.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil *posttest* adalah 81,25. Jadi hasil belajar bahasa Indonesia setelah menggunakan metode pengajaran *reciprocal teaching* mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum menggunakan metode pengajaran *reciprocal teaching*. Selain itu persentasi kategori hasil belajar bahasa Indonesia siswa juga meningkat yakni sangat tinggi yaitu 30%, tinggi 30%, sedang 30%, rendah 5%, dan sangat rendah berada pada presentase 5%.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 15,98. Dengan frekuensi (dk) sebesar $20 - 1 = 19$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 2,093$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima yang berarti bahwa pengajaran metode *reciprocal teaching* mempengaruhi hasil belajar bahasa Indonesia. 1

Hasil analisis diatas yang menunjukkan adanya pengaruh pengajaran metode *reciprocal teaching* terhadap hasil belajar bahasa Indonesia, sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada siswa dimana pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama siswa yang melakukan kegiatan lain sebanyak 3 orang, sedangkan pada pertemuan terakhir hanya 2 siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat pembelajaran berlangsung. Pada awal pertemuan, hanya sedikit siswa yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Akan tetapi sejalan dengan digunakannya metode *reciprocal teaching* siswa mulai aktif pada setiap pertemuan.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah siswa yang terlibat aktif dalam kelompoknya dan siswa yang mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dalam kelompoknya. Siswa juga mulai aktif dan percaya diri untuk menanggapi jawaban dari siswa lain sehingga siswa yang lain ikut

termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengajaran metode *reciprocal teaching* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam menulis karangan deskripsi pada pembelajaran kelas V SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Go

BAB V

P ENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dapat di simpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap hasil belajar dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan metode *reciprocal teaching* dapat dilihat dari perolehan presentase sangat rendah yaitu 40%, rendah 20%, sedang 40%,tinggi 0% dan sangat tinggi berada pada presentasi 0%

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode Reciprocal teaching ada pengaruh terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas V SDI Tinggimae Kecamatan Somba Opu kabupaten Gowa setelah diperoleh $t_{Hitung} = 15,98$ dan $t_{Tabel} = 2,093$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $15,98 > 2,093$

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan dari penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk menggunakan metode pembelajaran *reciprocal teaching* sebaiknya guru mempertimbangkan terlebih dahulu alokasi waktu yang diperlukan agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.
2. Metode *reciprocal teaching* dapat digunakan untuk memotivasi siswa agar lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan lebih percaya diri serta antusias dalam mengasah keterampilan-keterampilan yang dimiliki siswa itu sendiri.
3. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut agar prestasi maupun motivasi belajar teori dan praktik serta ruang lingkup yang luas dan bervariasi untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia Santi. 2010. *Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching (Pengajaran Berbalik) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Konsep Protista*. Jakarta: Tidak diterbitkan
- Arifiyandy Risky Gani. 2012/2013. *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Reciprocal Teaching Pokok Bahasan Teorema Pythagoras Siswa Kelas VIII Semester 1 Smp Negeri 2 Porong*. Malang: Tidak diterbitkan
- Daniel & Ibrahim Muslimin. 2008. *Reciprocal teaching?*. (<http://suprptojielwongsolo.wordpress.com> diakses pada 16 Mei 2016)
- Handhokoe Adam Ary. 2013. *Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD)*. (Online). (<http://adamarihandhokoe.blogspot.co.id> diakses 16 Mei 2016).
- Hamalik Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Huda Miftahul. 2015 *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Hayati Indri Nur. 2009. *Implementasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Reciprocal Teaching Sebagai Upaya Meningkatkan Kemandirian Belajar Matematika Dan Hasil Belajar Matematika Untuk Pokok Bahasan Kesebangunan Pada Siswa Kelas IX-I SMP Negeri 1 Pacitan*. Yogyakarta: Tidak diterbitkan
- Munirah. 2015. *Pengembangan Menulis Paragraf*. Yogyakarta. Deepublish.
- Muryani Arlis. 2010. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Teknik Kata Kunci dan Media objek langsung Pada Siswa Kelas V SD 7 N Wirosari Kabupaten Grobongan*. Semarang: Tidak Diterbitkan
- Nurhasanah Sufina. 2010. *Pengaruh Pendekatan Reciprocal Teaching terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Belajar Matematika*. Jakarta: Tidak diterbitkan
- Pendidikan Dunia. 2011. *Analisis Komponen Kebahasaan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD*. (Online). (<http://cahayalaili.blogspot.co.id> diakses 16 Mei 2016).
- Sari Aprita. 2009. *Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Biologi Berbasis Nilai*. Jakarta: Tidak diterbitkan
- Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Supeni. 2015. *Pengaruh Metode Reciprocal Teaching Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Negeri 17 Bintan*. Tanjungpinang: Tidak diterbitkan

- Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*.
- Tim Penyusun FKIP Unismuh Makassar. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Makassar: Panrita Press Unismuh Makassar.
- Yudha Barna. 2012. *Tujuan Dan Fungsi Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. (Online). (<http://barnayudha.blogspot.co.id> diakses 16 Mei 2016).

Lampiran-Lampiran

Lampiran A

A.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

A. 2 Lembar Kegiatan Siswa (LKS)

A. 3 Daftar Hadir Siswa

A. 4 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDI Tinggimae

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : V/ 1

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain).

C. Indikator

1. Menentukan judul karangan deskripsi sesuai tema yang ditentukan.
2. Membuat kerangka karangan deskripsi.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah memperhatikan penjelasan dari guru, siswa dapat menentukan judul karangan deskripsi dengan tepat.
2. Setelah memperhatikan penjelasan dari guru dan melaksanakan pengamatan, siswa dapat menuliskan kerangka karangan deskripsi.

E. Materi Pokok

Menulis karangan deskripsi

F. Metode Pembelajaran

Metode *Reciprocal Teaching*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>1. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. b. Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa. c. Guru melakukan presensi. d. Siswa menjawab apersepsi guru berupa “Anak-anak siapa yang suka menulis?” e. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. 	<p>10 Menit</p>
<p>2. Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> 1) Siswa bersama guru melakukan tanya-jawab tentang karangan deskripsi. 2) Siswa memperhatikan contoh kerangka karangan deskripsi yang disampaikan oleh guru. 3) Siswa diberikan tugas oleh guru untuk menulis kerangka karangan deskripsi. 4) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok (4 siswa) 5) Siswa diberi stimulus oleh guru dalam menentukan judul sesuai tema yang sudah ditentukan. 6) Siswa mengamati ruang kelas dengan 	<p>50 Menit</p>

cermat, mencatat hal-hal penting meliputi apa yang dilihat, didengar dan dirasakan.

7) Guru meminta salah satu siswa untuk menggantikan perannya sebagai guru dan bertindak sebagai pemimpin diskusi dalam kelompok tersebut.

8) Siswa yang belum jelas diberi kesempatan untuk bertanya.

b. Elaborasi

1) Siswa dengan bimbingan guru menulis judul karangan deskripsi sesuai dengan tema yang ditentukan.

2) Siswa dengan kelompoknya berdiskusi tentang membuat kerangka karangan.

3) Siswa menulis kerangka karangan deskripsi berdasarkan hasil pengamatan di ruang perpustakaan.

4) Siswa mempersentasikan hasil pengamatannya di depan kelas

5) Siswa mengumpulkan hasil kerangka karangan deskripsi.

c. Konfirmasi

1) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang dianggap sulit dalam membuat kerangka karangan.

<p>3. Kegiatan akhir</p> <p>a. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>b. Siswa memperhatikan motivasi yang diberikan oleh guru.</p> <p>c. Siswa menjawab salam penutup dari guru.</p>	<p>10 enit</p>
---	----------------

H. Alat / Bahan dan Sumber Belajar

Media :

- Buku BSE Bahasa Indonesia kelas V SD/MI. Umri Nur'aini & Indriyani. 2008. Bahasa Indonesia Untuk SD dan MI Kelas V.
- Lembar penilaian.

I. Penilaian

- a. Prosedur : *Posttest*.
- b. Jenis : Tes tertulis
- c. Bentuk tes : Menulis karangan deskripsi
- d. Alat tes : Soal, kunci jawaban, kriteria penilaian.
- e. Kunci jawaban :

No	Aspek yang dinilai
1.	Isi/gagasan yang dikemukakan
2.	Organisasi isi
3.	Tata Bahasa
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosakata
5.	Ejaan dan tata tulis

Pemberian skor untuk masing-masing aspek dalam kolom, mengacu pada kriteria penilaian karangan, yaitu sebagai berikut:

No	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Isi atau gagasan yang dikemukakan	1. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan yang cermat, banyak fakta pendukung, sesuai dengan topik karangan.	27-30	Sangat baik
		2. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan terbatas, banyak mengetahui subjek, sesuai dengan topik namun kurang rinci.	22-26	Baik
		3. Judul kurang sesuai, pengembangan gagasan terbatas, pengetahuan mengenai subjek terbatas, pengembangan topik kurang memadai	17-21	Cukup
		4. Tidak menunjukkan kesesuaian judul, tidak menunjukkan pengetahuan mengenai subjek/topik, tidak ada data pendukung	4 -16	Kurang
2.	Organisasi isi	1. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, keseluruhan susunan kalimat jelas, urutan logis, kohesi tinggi.	18-20	Sangat baik
		2. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, namun kurang rinci, keseluruhan kalimat jelas, urutan logis tetapi tidak lengkap, kohesi kurang tinggi.	14-17	Baik
		3. Organisasi isi kurang sesuai	10-13	Cukup

		<p>dengan gagasan pokok, susunan kalimat membingungkan/ tidak berhubungan, kurang urutan dan kurang logis.</p> <p>4. Organisasi isi tidak sesuai dengan gagasan pokok, tidak mengkomunikasikan apa-apa, urutan tidak logis</p>	7-9	Kurang
3.	Tata Bahasa	<p>1. Tata bahasa kompleks dan efektif.</p> <p>2. Tata bahasa kompleks dan hanya terjadi sedikit kesalahan</p> <p>3. Tata bahasa kabur dan terjadi banyak kesalahan.</p> <p>4. Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.</p>	<p>18-20</p> <p>14-17</p> <p>10-13</p> <p>7-9</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
4.	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	<p>1. Penggunaan dan pemilihan kata yang efektif, pemilihan kata yang tepat, menguasai pembentukan kata.</p> <p>2. Penggunaan dan pemilihan kata terkadang keliru, tetapi tidak mengaburkan arti.</p> <p>3. Pilihan kata dan ungkapan terbatas.</p> <p>4. Pilihan kata asal-asalan dan penguasaan rendah</p>	<p>13-15</p> <p>10-12</p> <p>7-9</p> <p>4-6</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
5.	Ejaan dan tata tulis	<p>1. Menguasai EYD, menguasai tanda baca, menguasai kaidah penulisan.</p>	13-15	Sangat baik

	2. Ejaan sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan dan tidak menimbulkan pengburan makna.	10-12	Baik
	3. Ejaan sering terjadi kesalahan dan mengaburkan makna.	7-9	Cukup
	4. Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan	4-6	Kurang

f. Kriteria keberhasilan : keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dikatakan meningkat, apabila 75% siswa mendapat nilai ≥ 70 .

Gowa, Juli 2018

Guru Kelas V

Peneliti

Setiawan Utama Jaya, S.Pd.

Sultan Hasanuddin
NIM. 10540 9013 14

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDI Tinggimae

Ahmad A.Rahman, S.Pd.
NIP. 19601231 198203 1 195

Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDI Tinggimae

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : V/ 1

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

J. Standar Kompetensi

5. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

K. Kompetensi Dasar

- 4.2 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain).

L. Indikator

3. Menentukan judul karangan deskripsi sesuai tema yang ditentukan.
4. Membuat kerangka karangan deskripsi.

M. Tujuan Pembelajaran

3. Setelah memperhatikan penjelasan dari guru, siswa dapat menentukan judul karangan deskripsi dengan tepat.
4. Setelah memperhatikan penjelasan dari guru dan melaksanakan pengamatan, siswa dapat menuliskan kerangka karangan deskripsi.

N. Materi Pokok

Menulis karangan deskripsi

O. Metode Pembelajaran

Metode *Reciprocal Teaching*

P. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>4. Kegiatan Awal</p> <p>f. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>g. Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa.</p> <p>h. Guru melakukan presensi.</p> <p>i. Siswa menjawab apersepsi guru berupa “Anak-anak siapa yang suka menulis?”</p> <p>j. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</p>	<p>10 Menit</p>
<p>5. Kegiatan inti</p> <p>d. Eksplorasi</p> <p>9) Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang pengertian karangan deskripsi dan langkah-langkah menulis karangan deskripsi.</p> <p>10) Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang contoh karangan deskripsi.</p> <p>11) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi.</p> <p>12) Siswa yang belum jelas diberi kesempatan untuk bertanya.</p> <p>13) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok (4 siswa)</p>	<p>50 Menit</p>

<p>14) Guru meminta salah satu siswa untuk menggantikan perannya sebagai guru dan bertindak sebagai pemimpin diskusi dalam kelompok tersebut.</p> <p>e. Elaborasi</p> <p>6) Siswa diberi tugas untuk mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi.</p> <p>7) Siswa dengan bimbingan guru menulis karangan deskripsi sesuai tema yang sudah ditentukan.</p> <p>8) Siswa menulis karangan deskripsi.</p> <p>9) Siswa mengumpulkan hasil karangan deskripsi.</p> <p>f. Konfirmasi</p> <p>2) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang dianggap sulit dalam membuat kerangka karangan.</p>	
<p>6. Kegiatan akhir</p> <p>d. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>e. Siswa memperhatikan motivasi yang diberikan oleh guru.</p> <p>f. Siswa menjawab salam penutup dari guru.</p>	<p>11 enit</p>

Q. Alat / Bahan dan Sumber Belajar

Media :

- Buku BSE Bahasa Indonesia kelas V SD/MI. Umri Nur'aini & Indriyani. 2008.
Bahasa Indonesia Untuk SD dan MI Kelas V.
- Lembar penilaian.

R. Penilaian

- g. Prosedur : *Posttest*.
- h. Jenis : Tes tertulis
- i. Bentuk tes : Menulis karangan deskripsi
- j. Alat tes : Soal, kunci jawaban, kriteria penilaian.
- k. Kunci jawaban :

No	Aspek yang dinilai
6.	Isi/gagasan yang dikemukakan
7.	Organisasi isi
8.	Tata Bahasa
9.	Gaya: pilihan struktur dan kosakata
10.	Ejaan dan tata tulis

Pemberian skor untuk masing-masing aspek dalam kolom, mengacu pada kriteria penilaian karangan, yaitu sebagai berikut:

No	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
5.	Isi atau gagasan yang dikemukakan	5. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan yang cermat, banyak fakta pendukung, sesuai dengan topik karangan.	27-30	Sangat baik

		<p>6. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan terbatas, banyak mengetahui subjek, sesuai dengan topik namun kurang rinci.</p> <p>7. Judul kurang sesuai, pengembangan gagasan terbatas, pengetahuan mengetahui subjek terbatas, pengembangan topik kurang memadai</p> <p>8. Tidak menunjukkan kesesuaian judul, tidak menunjukkan pengetahuan mengenai subjek/topik, tidak ada data pendukung</p>	<p>22-26</p> <p>17-21</p> <p>4 -16</p>	<p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
6.	Organisasi isi	<p>5. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, keseluruhan susunan kalimat jelas, urutan logis, koheisi tinggi.</p> <p>6. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, namun kurang rinci, keseluruhan kalimat jelas, urutan logis tetapi tidak lengkap, koheisi</p>	<p>18-20</p> <p>14-17</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p>

		<p>kurang tinggi.</p> <p>7. Organisasi isi kurang sesuai dengan gagasan pokok, susunan kalimat membingungkan/ tidak berhubungan, kurang urutan dan kurang logis.</p> <p>8. Organisasi isi tidak sesuai dengan gagasan pokok, tidak mengkomunikasikan apa-apa, urutan tidak logis</p>	<p>10-13</p> <p>7-9</p>	<p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
7.	Tata Bahasa	<p>5. Tata bahasa kompleks dan efektif.</p> <p>6. Tata bahasa kompleks dan hanya terjadi sedikit kesalahan</p> <p>7. Tata bahasa kabur dan terjadi banyak kesalahan.</p> <p>8. Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.</p>	<p>18-20</p> <p>14-17</p> <p>10-13</p> <p>7-9</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
8.	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	<p>6. Penggunaan dan pemilihan kata yang efektif, pemilihan kata yang tepat, menguasai pembentukan kata.</p>	<p>13-15</p>	<p>Sangat baik</p>

		7. Penggunaan dan pemilihan kata terkadang keliru, tetapi tidak mengaburkan arti.	10-12	Baik
		8. Pilihan kata dan ungkapan terbatas.	7-9	Cukup
		9. Pilihan kata asal-asalan dan penguasaan rendah	4-6	Kurang
10.	Ejaan dan tata tulis	5. Menguasai EYD, menguasai tanda baca, menguasai kaidah penulisan.	13-15	Sangat baik
		6. Ejaan sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan dan tidak menimbulkan pengburan makna.	10-12	Baik
		7. Ejaan sering terjadi kesalahan dan mengaburkan makna.	7-9	Cukup
		8. Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan	4-6	Kurang

1. Kriteria keberhasilan : keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dikatakan meningkat, apabila 75% siswa mendapat nilai ≥ 70 .

Gowa, Juli 2018

Guru Kelas V

Peneliti

Setiawan Utama Jaya, S.Pd.

Sultan Hasanuddin
NIM. 10540 9013 14

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDI Tinggimae

Ahmad A.Rahman, S.Pd.
NIP. 19601231 198203 1 195

Pertemuan 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDI TINGGIMAE

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : V/ 1

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

S. Standar Kompetensi

6. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

T. Kompetensi Dasar

- 4.3 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain).

U. Indikator

5. Menentukan judul karangan deskripsi sesuai tema yang ditentukan.
6. Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi.

V. Tujuan Pembelajaran

5. Setelah memperhatikan penjelasan dari guru, siswa dapat menentukan judul karangan deskripsi sesuai tema yang ditentukan dengan tepat.
6. Setelah melaksanakan pengamatan, siswa dapat mengembangkan kerangka menjadi karangan deskripsi.

W. Materi Pokok

Menulis karangan deskripsi

X. Metode Pembelajaran

Metode *Reciprocal Teaching*

Y. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
<p>7. Kegiatan Awal</p> <p>k. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.</p> <p>l. Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa.</p> <p>m. Guru melakukan presensi.</p> <p>n. Siswa menjawab apersepsi guru berupa “Anak-anak siapa yang suka menulis?”</p> <p>o. Siswa memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</p>	10 Menit
<p>8. Kegiatan inti</p> <p>g. Eksplorasi</p> <p>15) Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang pengertian karangan deskripsi dan langkah-langkah menulis karangan deskripsi.</p> <p>16) Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang contoh karangan deskripsi.</p> <p>17) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi.</p> <p>18) Siswa yang belum jelas diberi kesempatan untuk bertanya.</p>	50 Menit

<p>19) Siswa dibagi menjadi 5 kelompok (4 siswa)</p> <p>20) Guru meminta salah satu siswa untuk menggantikan perannya sebagai guru dan bertindak sebagai pemimpin diskusi dalam kelompok tersebut.</p> <p>h. Elaborasi</p> <p>10) Siswa diberi tugas untuk mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi.</p> <p>11) Siswa dengan bimbingan guru menulis karangan deskripsi sesuai tema yang sudah ditentukan.</p> <p>12) Siswa menulis karangan deskripsi.</p> <p>13) Siswa mengumpulkan hasil karangan deskripsi.</p> <p>i. Konfirmasi</p> <p>3) Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang dianggap sulit dalam membuat kerangka karangan.</p>	
<p>9. Kegiatan akhir</p> <p>g. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>h. Siswa memperhatikan motivasi yang diberikan oleh guru.</p> <p>i. Siswa menjawab salam penutup dari guru.</p>	<p>12 Enit</p>

Z. Alat / Bahan dan Sumber Belajar

Media :

- Buku BSE Bahasa Indonesia kelas V SD/MI. Umri Nur'aini & Indriyani. 2008. Bahasa Indonesia Untuk SD dan MI Kelas V.
- Lembar penilaian.

AA. Penilaian

- m. Prosedur : *Posttest*.
- n. Jenis : Tes tertulis
- o. Bentuk tes : Menulis karangan deskripsi
- p. Alat tes : Soal, kunci jawaban, kriteria penilaian.
- q. Kunci jawaban :

No	Aspek yang dinilai
11.	Isi/gagasan yang dikemukakan
12.	Organisasi isi
13.	Tata Bahasa
14.	Gaya: pilihan struktur dan kosakata
15.	Ejaan dan tata tulis

Pemberian skor untuk masing-masing aspek dalam kolom, mengacu pada kriteria penilaian karangan, yaitu sebagai berikut:

No	Aspek	Indikator	Skor	Kriteria
9.	Isi atau gagasan yang dikemukakan	9. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan yang cermat, banyak fakta pendukung, sesuai dengan	27-30	Sangat baik

		<p>topik karangan.</p> <p>10. Kesesuaian judul, pengembangan gagasan terbatas, banyak mengetahui subjek, sesuai dengan topik namun kurang rinci.</p> <p>11. Judul kurang sesuai, pengembangan gagasan terbatas, pengetahuan mengenai subjek terbatas, pengembangan topik kurang memadai</p> <p>12. Tidak menunjukkan kesesuaian judul, tidak menunjukkan pengetahuan mengenai subjek/topik, tidak ada data pendukung</p>	<p>22-26</p> <p>17-21</p> <p>4 -16</p>	<p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
10.	Organisasi isi	<p>9. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, keseluruhan susunan kalimat jelas, urutan logis, koheisi tinggi.</p> <p>10. Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, namun kurang rinci, keseluruhan kalimat jelas, urutan logis</p>	<p>18-20</p> <p>14-17</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p>

		<p>tetapi tidak lengkap, kohesi kurang tinggi.</p> <p>11. Organisasi isi kurang sesuai dengan gagasan pokok, susunan kalimat membingungkan/ tidak berhubungan, kurang urutan dan kurang logis.</p> <p>12. Organisasi isi tidak sesuai dengan gagasan pokok, tidak mengkomunikasikan apa-apa, urutan tidak logis</p>	<p>10-13</p> <p>7-9</p>	<p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
11.	Tata Bahasa	<p>9. Tata bahasa kompleks dan efektif.</p> <p>10. Tata bahasa kompleks dan hanya terjadi sedikit kesalahan</p> <p>11. Tata bahasa kabur dan terjadi banyak kesalahan.</p> <p>12. Tata bahasa tidak komunikatif dan terdapat banyak kesalahan.</p>	<p>18-20</p> <p>14-17</p> <p>10-13</p> <p>7-9</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
12.	Gaya: pilihan struktur dan	<p>11. Penggunaan dan pemilihan kata yang efektif, pemilihan kata yang tepat, menguasai</p>	<p>13-15</p>	<p>Sangat baik</p>

	kosakata	<p>pembentukan kata.</p> <p>12. Penggunaan dan pemilihan kata terkadang keliru, tetapi tidak mengaburkan arti.</p> <p>13. Pilihan kata dan ungkapan terbatas.</p> <p>14. Pilihan kata asal-asalan dan penguasaan rendah</p>	<p>10-12</p> <p>7-9</p> <p>4-6</p>	<p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
15.	Ejaan dan tata tulis	<p>9. Menguasai EYD, menguasai tanda baca, menguasai kaidah penulisan.</p> <p>10. Ejaan sesuai hanya terdapat sedikit kesalahan dan tidak menimbulkan pengburan makna.</p> <p>11. Ejaan sering terjadi kesalahan dan mengaburkan makna.</p> <p>12. Ejaan terdapat banyak kesalahan dan tidak sesuai aturan</p>	<p>13-15</p> <p>10-12</p> <p>7-9</p> <p>4-6</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>

- r. Kriteria keberhasilan : keterampilan menulis karangan deskripsi siswa dikatakan meningkat, apabila 75% siswa mendapat nilai ≥ 70 .

Gowa, Juli 2018

Guru Kelas V

Peneliti

Setiawan Utama Jaya, S.Pd.

Sultan Hasanuddin
NIM. 10540 9013 14

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDI Tinggimae

Ahmad A.Rahman, S.Pd.
NIP. 19601231 198203 1 195

LEMBAR KERJA SISWA 1

Nama Kelompok	:
Anggota	:	1. 3.
		2. 4.

PETUNJUK:

Amatilah gambar di bawah ini !



Gambar : Ruang perpustakaan

Soal :

1. Buatlah pertanyaan mengenai gambar di atas kemudian jelaskan !
2. Diskusikan dengan teman kelompokmu atas dan penjelasan yang kamu buat.
Kemudian buatlah kerangka karangan !
3. Kembangkanlah kerangka karangan tersebut menjadi karangan deskripsi !

LEMBAR KERJA SISWA 2

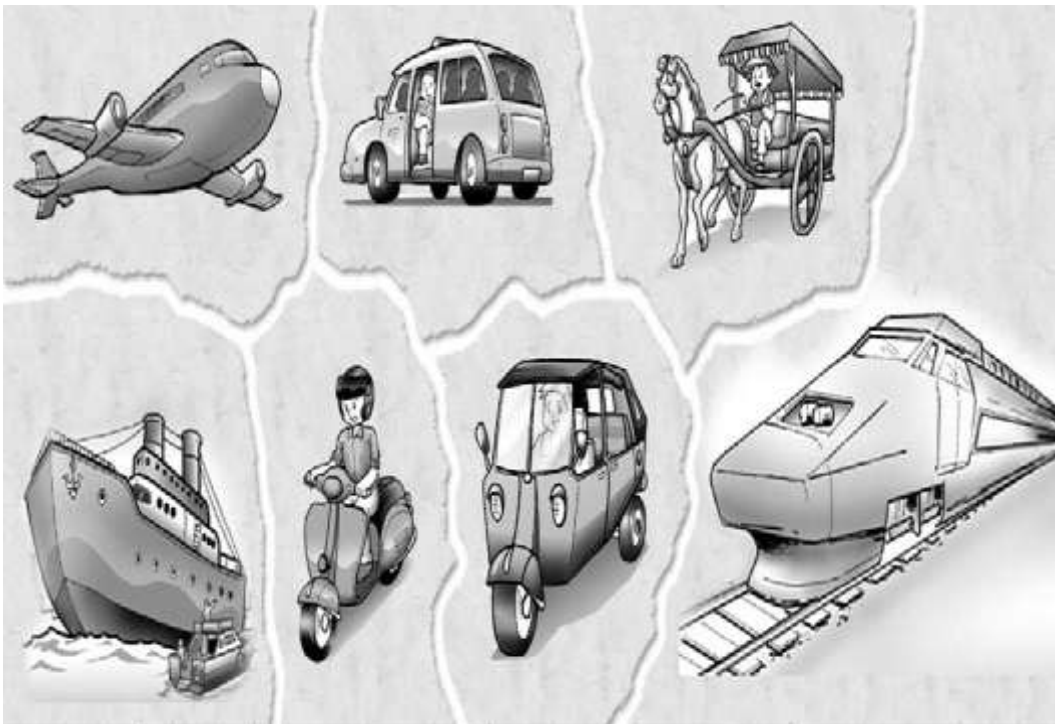
Nama Kelompok :

Anggota : 1. 3.

2. 4.

PETUNJUK:

Amatilah gambar di bawah ini !



Gambar : Alat-alat transportasi

Soal :

1. Buatlah pertanyaan mengenai gambar di atas kemudian jelaskan !
2. Diskusikan dengan teman kelompokmu atas dan penjelasan yang kamu buat.
Kemudian buatlah kerangka karangan !
3. Kembangkanlah kerangka karangan tersebut menjadi karangan deskripsi !

LEMBAR KERJA SISWA 3

Nama Kelompok	:
Anggota	: 1. 3.
	2. 4.

PETUNJUK:

Amatilah gambar di bawah ini !



Gambar : Hutan

Soal :

1. Buatlah pertanyaan mengenai gambar di atas kemudian jelaskan !
2. Diskusikan dengan teman kelompokmu atas dan penjelasan yang kamu buat.
Kemudian buatlah kerangka karangan !
3. Kembangkanlah kerangka karangan tersebut menjadi karangan deskripsi !

**JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN KELAS V SDI TINGGIMAE
KABUPATEN GOWA TAHUN AJARAN 2017/2018**

No	Hari/Tanggal	Alokasi Waktu	Materi	Paraf Guru Kelas
1.	Kamis, 24 mei 2018	3 x 35 Menit	<i>Pretest</i>	
2.	Jumat, 25 mei 2018	3 x 35 Menit	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan dan Membuat kerangka karangan deskripsi	
3.	Sabtu, 26 mei 2018	3 x 35 Menit	<ul style="list-style-type: none">• Mebuat dan menyusun karangan deskripsi	
4.	Selasa, 29 mei 2018	3 x 35 Menit	<ul style="list-style-type: none">• Mengembangkan kerangka karangan deskripsi	
5.	Rabu, 30 mei 2018	3 x 35 Menit	<i>Posttest</i>	

Gowa, Mei 2018

Mengetahui,

Guru Kelas V

Kepala Sekolah

Setiawan Utama Jaya, S.Pd.

Ahmad A.Rahman, S.Pd.

NIP. 19601231 198203 1 195

**JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN KELAS V SDI TINGGIMAE
KABUPATEN GOWA TAHUN AJARAN 2017/2018**

No	Hari/Tanggal	Alokasi Waktu	Materi	Paraf Guru Kelas
1.	Kamis, 21 juli 2016	3 x 35 Menit	<i>Pretest</i>	
2.	Jumat, 22 juli 2016	3 x 35 Menit	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan dan Membuat kerangka karangan deskripsi	
3.	Sabtu, 23 juli 2016	3 x 35 Menit	<ul style="list-style-type: none">• Mebuat dan menyusun karangan deskripsi	
4.	Selasa, 26 juli 2016	3 x 35 Menit	<ul style="list-style-type: none">• Mengembangkan kerangka karangan deskripsi	
5.	Rabu, 27 juli 2016	3 x 35 Menit	<i>Posttest</i>	

Gowa, Mei 2018

Guru Kelas V

Setiawan Utama Jaya, S.Pd.

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS V SDI TINGGIMAE
KABUPATEN GOWA**

No	NIS	Nama Siswa	Pertemuan					Ket.
			1	2	3	4	5	
1	0063717894	Ahcmad Reza Vahlevi	P R E T E S T E S T	√	√	√	P O S T E S T	√ = Hadir S = Sakit A = Alfa I = Izin
2	0054979408	Ahmad Haikal		√	√	√		
3	0067871707	Ahmad Iksan		√	√	√		
4	0067937519	Awaluddin Syam		√	√	√		
5	0069221144	Dwi Agil Ramadan		√	√	√		
6	0067030812	Muh Trisaldi		√	√	√		
7	0065915284	Muhammad Al Alim Nur		√	√	√		
8	0061382853	Muhammad Irfan		√	√	√		
9	0052552966	Nasrul		√	√	√		
10	0062742275	Taufik		√	√	√		
11	0066541347	Arnita Ramdani		√	√	√		
12	0067048782	Helmi Ayudia Irwansyah		√	√	√		
13	0064784859	Nur Azizah		√	√	√		
14	0064540430	Nur Paida		√	√	√		
15	0061095339	Nur Rita Reski		√	√	√		
16	0064199521	Nur Zety		√	√	√		
17	0052552954	Haikal		√	√	√		
18	0052552970	Perdi Ardian		√	√	√		
19	005487797	Ilham Ramadan		√	√	√		
20	0068223663	Sarmila			√	√		

Ket:

Laki-laki = **13** orang

Perempuan = 7 orang +

Jumlah siswa = **20** orang

Gowa, Mei 2018

Peneliti

Sultan Hasanuddin

NIM : 10540 9013 14

Lampiran B

B. 1 Instrumen Tes Hasil Belajar (*Pretest dan Posttest*)

TES HASIL BELAJAR *PRETEST* SDI TINGGIMAE KABUPATEN GOWA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V
Waktu : 3 x 35 Menit

Petunjuk Soal :

1. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban yang disediakan.
2. Kerjakanlah soal-soal dengan jujur, bertanggung jawab dan percaya pada kemampuan sendiri.
3. Periksa dengan teliti pekerjaan anda sebelum dikumpulkan.

Soal :

1. Buatlah judul karangan berdasarkan lingkungan di sekitar sekolahmu!
2. Buatlah kerangka karangan deskripsi berdasarkan lingkungan di sekitar sekolahmu !
3. Buatlah karangan deskripsi berdasarkan kerangka karangan yang telah kamu buat !

Jawaban :

1. Kebijakan Guru
2. Kebijakan Guru
3. Kebijakan Guru

TES HASIL BELAJAR *POSTEST*
SDI TINGGIMAE KABUPATEN GOWA

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : V
Waktu : 3 x 35 Menit

Petunjuk Soal :

4. Jawablah soal-soal berikut ini pada lembar jawaban yang disediakan.
5. Kerjakanlah soal-soal dengan jujur, bertanggung jawab dan percaya pada kemampuan sendiri.
6. Periksalah dengan teliti pekerjaan anda sebelum dikumpulkan.

Soal :

4. Buatlah judul karangan berdasarkan lingkungan di sekitar tempat tinggalmu !
5. Buatlah kerangka karangan deskripsi berdasarkan lingkungan di sekitar tempat tinggalmu !
6. Buatlah karangan deskripsi berdasarkan kerangka karangan yang telah kamu buat !

Jawaban :

4. Kebijakan Guru
5. Kebijakan Guru
6. Kebijakan Guru

Lampiran C

C. 1 Instrumen Lembar Observasi Aktivitas Siswa

LEMBAR OBSERVASI	
AKTIVITAS SISWA	
Nama Sekolah	: SDI Tinggimae Kabupaten Gowa
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: V/I
Pokok Bahasan	: Karangan Deskripsi
Waktu	: 3 x 35 Menit
Pertemuan ke-	:

Petunjuk Pengisian :

Amatilah hal-hal yang menyangkut aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kemudian isilah lembar pengamatan dengan prosedur sebagai berikut:

- Pengamatan dilakukan kepada siswa sejak guru memulai pembelajaran.
- Pengamatan aktivitas siswa untuk kategori dalam aktivitas kelompok dilakukan pada saat kegiatan siswa (kerjasama) dalam kelompok dilaksanakan.
- Pengamat memberikan kode/cek (√) pada kolom yang sesuai dengan aktivitas siswa yang muncul

Kategori Aktivitas Siswa :

1. Siswa yang hadir tepat waktu pada saat proses belajar mengajar berlangsung
2. Siswa yang terlibat aktif dalam kelompoknya
3. Siswa yang memberikan bantuan kepada teman kelompok yang mengalami kesulitan.
4. Siswa yang mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dalam kelompoknya.
5. Siswa yang mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas
6. Siswa yang memperhatikan pada saat teman mempresentasikan hasil kerja kelompok

7. Siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran
8. Siswa yang melakukan aktivitas lain di luar kegiatan pembelajaran (tidak memperhatikan penjelasan guru, mengantuk, tidur, mengganggu teman, dan keluar masuk ruangan).

PENGAMATAN :

No.	Nama Siswa	Aspek yang diamati							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Ahcmad Reza Vahlevi								
2	Ahmad Haikal								
3	Ahmad Iksan								
4	Awaluddin Syam								
5	Dwi Agil Ramadan								
6	Muh Trisaldi								
7	Muhammad Al Alim Nur								
8	Muhammad Irfan								
9	Nasrul								
10	Taufik								
11	Arnita Ramdani								
12	Helmi Ayudia Irwansyah								
13	Nur Azizah								
14	Nur Paida								
15	Nur Rita Reski								
16	Nur Zety								
17	Haikal								
18	Perdi Ardian								
19	Ilham Ramadhan								
20	Sarmila								

Gowa, Mei 2018

Observer

(.....)

**LEMBAR OBSERVASI PEGELOLAAN GURU DALAM PENGGUNAAN METODE
PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING* TERHADAP**

HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA KELAS V

TAHUN AJARAN 2017/2018

Nama Sekolah : SDI Tinggimae Kabupaten Gowa

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia **Materi Pokok** : Karangan Deskripsi

Kelas/Semester : V/Ganjil **Pertemuan ke-** :

Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit **Observer** :

Petunjuk Pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aspek kegiatan mengajar dengan memberikan penilaian berupa tanda cek (√) tentang kemampuan guru mengelola pembelajaran berdasarkan skala penilaian berikut:

- | | |
|-----------------|-----------------|
| 1 = Kurang Baik | 3 = Baik |
| 2 = Cukup Baik | 4 = Sangat baik |

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran.

AKTIVITAS GURU YANG DIAMATI	SKOR				Keterangan
	1	2	3	4	
A. Kegiatan Awal <i>Fase 1. Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik</i>					
1. Guru mengawali pembelajaran dengan salam dan berdoa.					
2. Guru mengecek kehadiran siswa dan memotivasi siswa untuk belajar.					

3. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.					
B. Kegiatan Inti <i>Fase 2. Meringkas Bahan Ajar</i>					
1. Mengarahkan siswa untuk duduk bersama kelompok yang telah ditentukan di awal pembelajaran.					
2. Guru memilih seorang siswa anggota kelompok (dipilih siswa yang memiliki kemampuan yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan siswa lain) untuk berperan menjadi guru dalam kelompoknya.					
3. Guru memberikan bahan ajar atau LKS (Lembar Kerja Siswa) yang memuat situasi masalah yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari, dalam pertemuan ini Bahan Ajar/LKS mengenai menulis karangan. Kemudian meminta semua siswa untuk membaca bahan ajar yang telah diberikan dan buku paket bahasa Indonesia yang dimiliki siswa.					
4. Guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran guru berkeliling memantau pekerjaan siswa, dan melalui “ <i>scaffolding</i> ”, guru mengarahkan serta membimbing siswa yang merasa kesulitan.					
<i>Fase 3 dan 4. Membuat/Menyusun Pertanyaan dan Mengklarifikasi/Menjelaskan</i>					
1. Guru membimbing siswa untuk membuat pertanyaan-pertanyaan dan menyelesaikannya.					

2. Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi membahas masalah, yang telah dibahas/dijawab secara individu, dan melanjutkan kegiatan yang ada pada LKS yang disediakan guru					
Fase 5. Memprediksi					
1. Guru berperan sebagai fasilitator dan <i>scaffolding</i> bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari materi, serta memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk berpendapat, dan guru memandu jalannya diskusi sehingga berjalan dengan lancar dan siswa mencapai kesepakatan bersama yang mengarah pada solusi yang benar.					
2. Guru meminta siswa sebagai perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan guru mereviu hasil presentasi siswa.					
3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi hasil diskusi temannya.					
4. Guru melakukan evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan <i>Reciprocal Teaching</i> dan guru memberikan penilaian yang berkenaan dengan penampilan siswa serta memotivasi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan tanya jawab.					
C. Kegiatan Akhir Fase 6. Penutup					
1. Guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.					
2. Guru memberikan pekerjaan rumah (PR)					

3. Guru menyampaikan bahwa pertemuan berikutnya akan dipilih kelompok secara acak dan selanjutnya akan dipilih siswa secara acak yang akan berperan sebagai pemimpin dialog.					
4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa bersama.					

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Banyaknya Aspek yang Diamati}} \times 100\%$$

Gowa, Mie 2018

Observer

Setiawan Utama Jaya, S.Pd.

Lampiran D

D. 1 Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest*

D. 2 Hasil Analisis Data Nilai *Pretest* dan *Posttest*

D. 3 Hasil Analisis Data Aktivitas Siswa

**DAFTAR NILAI *PRETEST* SISWA KELAS V
SDI TINGGIMAE KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA
TAHUN AJARAN 2017/2018**

No.	Nama Siswa	L/P	Aspek yang di Nilai					Jumlah Nilai	Keterangan
			1	2	3	4	5		
1	Ahcmad Reza Vahlevi	L	17	10	10	7	6	50	Tidak tuntas
2	Ahmad Haikal	L	17	10	10	10	8	55	Tidak tuntas
3	Ahmad Iksan	L	17	10	10	7	4	48	Tidak tuntas
4	Awaluddin Syam	L	17	10	10	9	9	55	Tidak tuntas
5	Dwi Agil Ramadan	L	21	11	10	9	9	60	Tidak tuntas
6	Muh Trisaldi	L	17	10	7	7	7	48	Tidak tuntas
7	Muhammad Al Alim Nur	L	22	15	15	12	12	76	Tuntas
8	Muhammad Irfan	L	22	14	14	10	10	70	Tuntas
9	Nasrul	L	17	10	10	7	6	50	Tidak tuntas
10	Taufik	L	17	10	7	7	4	45	Tidak tuntas
11	Arnita Ramdani	P	22	14	14	10	10	70	Tuntas
12	Helmi Ayudia Irwansyah	P	17	10	10	7	6	50	Tidak untas
13	Nur Azizah	P	22	14	14	10	10	70	Tuntas
14	Nur Paida	P	22	14	13	9	9	67	Tuntas
15	Nur Rita Reski	P	22	15	15	12	12	76	Tuntas
16	Nur Zety	P	22	14	14	12	12	74	Tunas
17	Haikal	L	17	10	10	9	9	55	Tidak tuntas
18	Perdi Ardian	L	17	10	10	7	6	50	Tidak tuntas
19	Ilham Ramadan	L	17	10	10	7	6	50	Tidak tuntas
20	Sarmila	P	22	14	14	10	7	67	Tuntas

Gowa, Mei 2018
Peneliti

Sultan Hasanuddin
NIM : 10540 9013 14

**DAFTAR NILAI *PRETEST* DAN *POSTEST* SISWA KELAS V
SDI TINGGIMAE KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA
TAHUN AJARAN 2017/2018**

No.	Nama Siswa	L/P	Aspek yang di Nilai					Jumlah Nilai	Keterangan
			1	2	3	4	5		
1	Ahcmad Reza Vahlevi	L	26	13	13	9	9	70	Tuntas
2	Ahmad Haikal	L	26	15	13	12	12	78	Tuntas
3	Ahmad Iksan	L	26	14	14	11	10	75	Tuntas
4	Awaluddin Syam	L	26	14	14	12	12	78	Tuntas
5	Dwi Agil Ramadan	L	27	17	17	12	12	85	Tuntas
6	Muh Trisaldi	L	21	11	10	9	9	60	Tidak tuntas
7	Muhammad Al Alim Nur	L	30	20	18	14	14	96	Tuntas
8	Muhammad Irfan	L	30	18	18	13	13	92	Tuntas
9	Nasrul	L	26	14	14	12	12	78	Tuntas
10	Taufik	L	17	10	9	9	9	54	Tidak tuntas
11	Arnita Ramdani	P	30	18	18	12	12	90	Tuntas
12	Helmi Ayudia Irwansyah	P	27	17	17	12	12	85	Tuntas
13	Nur Azizah	P	30	17	17	12	12	88	Tuntas
14	Nur Paida	P	27	17	17	12	12	85	Tuntas
15	Nur Rita Reski	P	30	19	17	13	13	92	Tuntas
16	Nur Zety	P	30	19	18	14	13	94	Tuntas
17	Haikal	L	27	15	14	12	12	80	Tuntas
18	Perdi Ardian	L	26	14	14	11	10	75	Tuntas
19	Ilham Ramadan	L	26	15	15	12	12	80	Tuntas
20	Sarmila	P	30	18	18	12	12	90	Tuntas

Gowa, Mei 2018
Peneliti

Sultan Hasanuddin
NIM : 10540 9013 14

**DAFTAR NILAI *PRETEST* DAN *POSTEST* SISWA KELAS V
SDI KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA
TAHUN AJARAN 2017/2018**

No.	Nama Siswa	L/P	<i>Pretest</i>	Keterangan	<i>Postest</i>	Keterangan
1	Ahcmad Reza Vahlevi	L	50	Tidak tuntas	70	Tuntas
2	Ahmad Haikal	L	55	Tidak untas	78	Tuntas
3	Ahmad Iksan	L	48	Tidak tuntas	75	Tuntas
4	Awaluddin Syam	L	55	Tidak tuntas	78	Tuntas
5	Dwi Agil Ramadan	L	60	Tidak tuntas	85	Tuntas
6	Muh Trisaldi	L	48	Tidak tuntas	60	Tidak tuntas
7	Muhammad Al Alim Nur	L	76	Tuntas	96	Tuntas
8	Muhammad Irfan	L	70	Tuntas	92	Tuntas
9	Nasrul	L	50	Tidak tuntas	78	Tuntas
10	Taufik	L	45	Tidak tuntas	54	Tidak tuntas
11	Arnita Ramdani	P	70	Tuntas	90	Tuntas
12	Helmi Ayudia Irwansyah	P	50	Tidak untas	85	Tuntas
13	Nur Azizah	P	70	Tuntas	88	Tuntas
14	Nur Paida	P	67	Tuntas	85	Tuntas
15	Nur Rita Reski	P	76	Tuntas	92	Tuntas
16	Nur Zety	P	74	Tunas	94	Tuntas
17	Haikal	L	55	Tidak tuntas	80	Tuntas
18	Perdi Ardian	L	50	Tidak tuntas	75	Tuntas
19	Ilham Ramadan	L	50	Tidak tuntas	80	Tuntas
20	Sarmila	P	67	Tuntas	90	Tuntas
	Rata-rata		59,3		81,25	

Gowa, Mei 2018
Peneliti

Sultan Hasanuddin
NIM : 10540 9013 14

**HASIL ANALISIS DATA *PRETEST* SISWA KELAS V SDI TINGGIMAE
KABUPATEN GOWA**

Skor (x_i)	Banyaknya siswa (f_i)	$f_i \cdot x_i$	$(x_i - \bar{x})$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
45	1	45	-14,3	204,45	204,45
48	2	96	-11,3	127,69	255,38
50	5	250	-9,3	86,49	432,45
55	3	165	-4,3	18,49	55,47
60	1	60	0,7	0,49	0,49
67	2	134	7,7	59,29	118,58
70	3	210	10,7	114,49	343,47
74	1	74	14,7	216,09	216,09
76	2	152	16,7	278,89	557,78
Jumlah		1.186	11,3	1.106,37	2.184,16

a) Skor rata-rata:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{1.186}{20} \\ &= 59,3\end{aligned}$$

b) Skor Maksimal (x_{max}) = 76

Skor Minimal (x_{min}) = 45

Rentang skor = skor maksimum – skor minimum

$$= 76 - 45$$

$$= 31$$

c) Variansi

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum_{i=1} f_i(x_i - \bar{x})^2}{n - 1} \\ &= \frac{2.184,16}{20-1} \\ &= \frac{2.184,16}{19} \\ &= 114,96\end{aligned}$$

d) Standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1} f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{2.184,16}{20-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{2.184,16}{19}}$$

$$= \sqrt{114,96}$$

$$= 10,72$$

**HASIL ANALISIS DATA *POSTEST* SISWA KELAS V SDI TINGGIMAE
KABUPATEN GOWA**

Skor (x_i)	Banyaknya siswa (f_i)	$f_i \cdot x_i$	$(x_i - \bar{x})$	$(x_i - \bar{x})^2$	$f_i(x_i - \bar{x})^2$
54	1	54	-27,25	742,5625	742,5625
60	1	60	-21,25	451,5625	451,5625
70	1	70	-11,25	126,5626	126,5626
75	2	150	-6,25	39,0625	78,125
78	3	234	-3,25	10,5625	31,6875
80	2	160	-1,25	1,5625	3,125
85	3	255	3,75	14,0625	42,1875
88	1	88	6,75	45,5625	45,5625
90	2	180	8,75	76,5625	153,125
92	2	184	10,75	115,5625	231,125
94	1	94	12,75	162,5625	162,5625
96	1	96	14,75	217,5625	217,5625
Jumlah		1.625	-13	2.003,75	2.285,75

a) Skor rata-rata:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{1.625}{20}$$

$$= 81,25$$

b) Skor Maksimal (x_{max}) = 96

Skor Minimal (x_{min}) = 54

Rentang skor = skor maksimum – skor minimum

$$= 96 - 54$$

$$= 42$$

c) Variansi

$$s^2 = \frac{\sum_{i=1} f_i(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}$$

$$= \frac{2.285,75}{20-1}$$

$$= \frac{2.285,75}{19}$$

$$= 120,30$$

d) Standar deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1} f_i(x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{2.285,75}{20-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{2.285,75}{19}}$$

$$= \sqrt{120,30}$$

$$= 10,97$$

Lampiran E

E.1 Lembar Jawaban Tes Hasil Belajar Siswa

E.2 Lembar Jawaban Aktivitas Siswa

Lampiran F

F. 1 Dokumentasi

F. 2 Persuratan

DOKUMENTASI









